

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 serta untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)/
As of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 and for Nine-Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 serta Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 and Nine-Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – pada tanggal 30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 serta Periode Sembilan Bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – *as of September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 and Nine-Months Period Ended September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6



BIRO PERJALANAN UMUM

PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk.

LICENSE : 43/D.2/BPU/IV/79



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title
2. Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP / Residential
Address in Accordance with Personal Identity
Card
Nomor Telepon / Telephone Number
Jabatan / Title

We, the undersigned:

- : Ir. Wong Budi Setiawan
: Mayapada Tower 2, Lt. 2, Jl.Jend.Sudirman Kav.27
Jakarta Selatan
: Jl.Simprug Garden III / B 4-6, Grogol Selatan,
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
: 021-521 3056
: Presiden Direktur / President Director
- : Susan Liwang
: Mayapada Tower 2, Lt. 2, Jl.Jend.Sudirman Kav.27
Jakarta Selatan
: Jl. Tambora V/2. RT. 006 RW. 001, Tambora, Jakarta
Barat
: 021-521 3056
: Direktur / Director

Menyatakan bahwa:

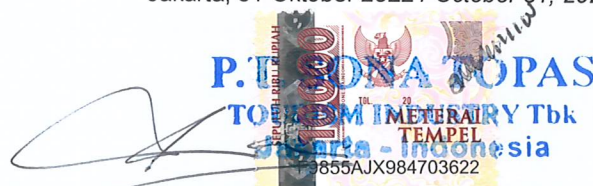
declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2021 serta untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit).
 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam grup.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements as of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021 and for nine months period ended September 30, 2022 and 2021 (unaudited).
 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements.
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
 4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 31 Oktober 2022 / October 31, 2022



Ir. Wong Budi Setiawan **Susan Liwang**
Presiden Direktur / President Director Direktur / Director

Management Office : Sudirman Tower 20th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (021) 5213056-57-58-59 (Hunting) Fax : (021) 5213066
Ticketing & Reservation : (021) 5227657-58, 5212521 Fax : (021) 5227656

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	457.160.603.323	4	436.977.852.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.669.576 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	1.733.778.146	5	2.042.320.136	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,669,576 as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Piutang lain-lain	1.696.812.356		228.313.350	Other accounts receivable
Persediaan	110.523.443.766	6	108.481.953.171	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	808.133.422		1.898.039.359	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	3.320.042.341	7	7.774.108.169	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	143.330.263	8	483.843.793	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 197.964.144 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	44.400.962.974	9	63.348.525.942	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of Rp 197,964,144 and as of September 30, 2022 and December 31, 2021
JUMLAH ASET LANCAR	619.787.106.591		621.234.956.302	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	76.704.280.407	31	66.410.366.552	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 99.720.187.541 dan Rp 115.709.982.290 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	13.541.381.955	11	17.643.693.837	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 99,720,187,541 and Rp 115,709,982,290 as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 18.735.640.302 dan Rp 13.306.759.643 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021	161.757.079.455	12	4.216.181.876	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 18,735,640,302 and Rp 13,306,759,643 as of September 30, 2022 and December 31, 2021
Uang jaminan	24.741.944.848	13	29.554.368.861	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	277.650.186.665		118.730.111.126	TOTAL NONCURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	897.437.293.256		739.965.067.428	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Financial Position
September 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	22.626.673.556	14	11.543.603.527	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	5.799.992.873	15	11.282.465.595	Other accounts payable
Utang pajak	3.543.801.190	16	3.778.493.295	Taxes payable
Beban akrual	60.171.484.999	17	20.755.078.294	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Liabilitas sewa hak guna	<u>30.127.707.261</u>	18	<u>4.210.195.451</u>	Current portion of long-term liabilities: Right-of-use lease liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	<u>122.269.659.879</u>		<u>51.569.836.162</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	44.544.949.813	30	40.450.293.802	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Liabilitas sewa	<u>142.513.404.711</u>	18	<u>-</u>	Long-term lease liabilities - net of current portion: Lease Liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	<u>187.058.354.524</u>		<u>40.450.293.802</u>	TOTAL NONCURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	<u>309.328.014.403</u>		<u>92.020.129.964</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	<u>349.739.973.184</u>		<u>409.492.802.813</u>	Unappropriated
Jumlah	587.444.652.853		647.197.482.482	Total
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	<u>664.626.000</u>	24	<u>747.454.982</u>	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS	<u>588.109.278.853</u>		<u>647.944.937.464</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>897.437.293.256</u>		<u>739.965.067.428</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
For Nine-Months Period Ended September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA		25		REVENUES
Penjualan bebas bea	79.822.241.092		16.126.176.345	Duty free sales
Penjualan ritel	109.521.756.603		22.754.829.508	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	19.269.877		5.787.164	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	22.934.374		17.240.930	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>189.386.201.946</u>		<u>38.904.033.947</u>	Total Revenues
BEBAN POKOK PENJUALAN		26		COST OF SALES
Bebas bea	46.590.477.037		8.582.037.490	Duty free
Ritel	45.772.660.535		11.090.111.402	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>92.363.137.572</u>		<u>19.672.148.892</u>	Total Costs of Sales
LABA KOTOR	<u>97.023.064.374</u>		<u>19.231.885.055</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		27		OPERATING EXPENSES
Penjualan	31.474.624.269		6.445.941.610	Selling
Umum dan administrasi	139.630.944.440		115.108.462.480	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>171.105.568.709</u>		<u>121.554.404.090</u>	Total Operating Expenses
RUGI USAHA	<u>(74.082.504.335)</u>		<u>(102.322.519.035)</u>	LOSS FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	4.512.878.767	28	6.373.444.950	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	8.494.809.623		1.088.899.737	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	202.702.703	11	485.909.091	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	332.849.776		85.243.509	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(462.325.023)	18	(457.564.157)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	(9.124.828.277)	29	(15.233.479.611)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>3.956.087.569</u>		<u>(7.657.546.481)</u>	Other Income (Expenses) - Net
RUGI SEBELUM PAJAK	<u>(70.126.416.766)</u>		<u>(109.980.065.516)</u>	LOSS BEFORE TAX
BEBAN (MANFAAT) PAJAK		31		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	(10.293.913.855)		(23.997.564.295)	Deferred tax
RUGI BERSIH	<u>(59.832.502.911)</u>		<u>(85.982.501.221)</u>	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	30	-	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	31	-	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	-	31	-	Tax relating to item that will not be reclassified
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>-</u>		<u>-</u>	Other Comprehensive Income
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	<u>(59.832.502.911)</u>		<u>(85.982.501.221)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(59.752.829.629)	23	(85.886.897.465)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(79.673.282)		(95.603.756)	Non-controlling interests
	<u>(59.832.502.911)</u>		<u>(85.982.501.221)</u>	
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(59.752.829.629)		(85.886.897.465)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	(79.673.282)	24	(95.603.756)	Non-controlling interests
	<u>(59.832.502.911)</u>		<u>(85.982.501.221)</u>	
RUGI PER SAHAM	<u>(180)</u>	23	<u>(259)</u>	LOSS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Ekuitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company					Total Ekuitas Total Equity	Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid-up Capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non-controlling interests	Saldo Laba/ Retained Earnings				
				Yang telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2021/ Balance as of January 1, 2021	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	465.003.629.780	702.708.309.449	805.963.734	703.514.273.183
Rugi Komprehensif/Comprehensive Loss								
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	(85.886.897.465)	(85.886.897.465)	(95.603.756)	(85.982.501.221)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	30	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	-	-	-	-	(85.886.897.465)	(85.886.897.465)	(95.603.756)	(85.982.501.221)
Saldo pada tanggal 30 September 2021/ Balance as of September 30, 2021	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	379.116.732.315	616.821.411.984	710.359.978	617.531.771.962
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022/ Balance as of January 31, 2022	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	409.492.802.813	647.197.482.482	747.454.982	647.944.937.464
Rugi Komprehensif/Comprehensive loss								
Rugi tahun berjalan/Loss for the year	-	-	-	-	(59.752.829.629)	(59.752.829.629)	(79.673.282)	(59.832.502.911)
Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income								
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih/ Remeasurement of long-term employee benefits liability - net	30	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah rugi komprehensif/ Total comprehensive loss	-	-	-	-	(59.752.829.629)	(59.752.829.629)	(79.673.282)	(59.832.502.911)
Transaksi dengan pemilik/Transaction with owners								
Dividen/Dividends	-	-	-	-	-	-	(3.155.700)	(3.155.700)
Saldo pada tanggal 30 September 2022/ Balance as of September 30, 2022	82.800.000.000	140.625.772.246	278.907.423	14.000.000.000	349.739.973.184	587.444.652.853	664.626.000	588.109.278.853

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2022 dan 2021
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For Nine-Months Period Ended September 30, 2022 and 2021
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	Catatan/ Notes	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	183.339.598.652		43.870.068.931	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, direksi, karyawan dan lainnya	<u>(163.399.380.718)</u>		<u>(104.891.357.031)</u>	Cash paid to suppliers, directors, employees and others
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	19.940.217.934		(61.021.288.100)	Net cash provided by (used for) operations
Penerimaan restitusi pajak	5.433.364.788	7	12.449.697.180	Tax refund
Pembayaran pajak final	(33.284.981)	29	(8.524.351)	Final taxes paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	<u>-</u>		<u>(35.676.544)</u>	Corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	<u>25.340.297.741</u>		<u>(48.615.791.815)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	4.512.878.767	28	6.373.444.950	Interest received
Hasil penjualan aset tetap	202.702.703	11	485.909.091	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(6.249.628.264)</u>	11	<u>(1.062.817.857)</u>	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>(1.534.046.794)</u>		<u>5.796.536.184</u>	Net Cash Provided by (Used In) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran:				Payments of:
Liabilitas sewa	(8.169.721.961)		(6.164.917.578)	Lease liabilities
Bunga liabilitas sewa	(32.676.273)		(90.621.882)	Interest on lease liabilities
Dividen kepentingan nonpengendali entitas anak	<u>(3.155.700)</u>	22	<u>-</u>	Dividends - noncontrolling interest of subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(8.205.553.934)</u>		<u>(6.255.539.460)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	15.600.697.013		(49.074.795.091)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	436.977.852.382	4	496.167.003.096	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>4.582.053.928</u>		<u>1.127.251.277</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>457.160.603.323</u></u>		<u><u>448.219.459.282</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 25 Agustus 1978 berdasarkan Akta No. 56 dari Djonny Imam Soedjono, S.H., notaris di Jakarta, sebagai pengganti dari notaris Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, dengan nama PT Sona Topas Group. Pada tahun 1981 sesuai dengan Akta No. 25 tanggal 13 Januari 1981 dari Edison Sianipar S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/67/6 tanggal 2 Februari 1981. Pada tanggal 13 Oktober 1990, nama Perusahaan diubah menjadi PT Sona Topas Tourism Industry berdasarkan Akta No. 225 dari Ny. S.P. Henny Shidki S.H., notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 3 Agustus 2022 dari Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, mengenai Perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Akta perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0058951.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 19 Agustus 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar dari Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi aktivitas agen perjalanan wisata, agen perjalanan bukan wisata, biro perjalanan wisata dan jasa reservasi lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dengan alamat Mayapada Tower 2 Lt. 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1980.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (the Company) was established on August 25, 1978, based on Notarial Deed No. 56 of Djonny Imam Soedjono, S.H., a public notary in Jakarta, alternate for Edison Sianipar, S.H., under the name of PT Sona Topas Group. In 1981, based on Notarial Deed No. 25 dated January 13, 1981 of Edison Sianipar, S.H., a public notary in Jakarta, the Company's name was changed to PT Sona Topas. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/67/6 dated February 2, 1981. The Company's name was further changed to PT Sona Topas Tourism Industry based on Notarial Deed No. 225 dated October 13, 1990 of Mrs. S.P. Henny Shidki, S.H., a public notary in Jakarta. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 9 dated August 3, 2022 of Buntario Tigris Darmaga Ng, S.H., S.E., M.H., a public notary in Jakarta, concerning the revisions in the Company's Articles of Association to in the context of adjusting Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the purposes and objectives and business activities of the Company to be adjusted to the Regulation of the Central Statistics Agency Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI). The deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a Decree AHU-0058951 No. AH.01.02.Year 2022 dated August 19, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of businesses related to travel agents, non-excursion travel agents, travel bureau and other reservation services.

The Company is domiciled in Jakarta and is located at 2nd Floor Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Lot. 27, Karet, Setiabudi, South Jakarta. The Company started commercial operations in 1980.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya disebut Grup.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as the Group.

Pemegang saham akhir Grup adalah LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy dan Aik Chor Ann.

The ultimate parent of the Group are LVMH Louis Vuitton Moet Hennessy and Aik Chor Ann.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

b. Public Offering of Shares

Pada tanggal 26 Mei 1992, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-907/PM/1992 atas Pernyataan Pendaftaran untuk menawarkan 1.500.000 sahamnya kepada masyarakat. Saham-saham Perusahaan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juli 1992.

On May 26, 1992, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-907/PM/1992 for the offering to the public of its 1,500,000 shares. These shares were listed in Indonesia Stock Exchange on July 21, 1992.

Pada tanggal 31 Mei 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-867a/PM/1993 atas Pernyataan Pendaftarannya dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu, sejumlah 11.500.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Juni 1993.

On May 31, 1993, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-867a/PM/1993 for the issuance of rights for 11,500,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 28, 1993.

Pada tanggal 17 Mei 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/ Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/ OJK) dengan surat No. S-560/PM/1995 atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu yang ke II kepada para pemegang saham, sejumlah 110.400.000 saham yang mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juni 1995.

On May 17, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/ OJK) in his Letter No. S-560/PM/1995 for the issuance of rights II to the stockholders for 110,400,000 shares. These shares were listed in the Indonesia Stock Exchange on June 8, 1995.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 331.200.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's 331,200,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) / Total Assets (Before Elimination)		Jenis Usaha/ Principal Activity
		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021		30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021 December 31, 2021	
Kepemilikan langsung / Direct ownership							
PT Inti Dufree Promosindo (IDP)	Jakarta	99,88		1991	701.287.243.986	670.207.002.405	Toko Bebas Beal/Trading
PT Karya Prima Unggulan	Jakarta	99,96		2014	179.824.959.129	53.304.843.327	Ritel/Retail
PT Sukses Garda Mulia	Jakarta	99,90		- *)	5.412.022.535	6.599.070.024	Ritel/Retail
Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership							
PT Arthamulia Indah (AMI) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,67%	Jakarta	99,55		1993 **)	3.423.112.409	3.835.950.107	Toko Bebas Beal/Trading
PT Cahaya Retilindo (CR) dimiliki IDP dengan kepemilikan/ owned by IDP 99,9%	Jakarta	99,78		- *)	1.047.632.974	1.090.260.670	Toko Bebas Beal/Trading

*) Belum melakukan aktivitas komersial/has not yet started operations

***) entitas anak tidak aktif/non operating subsidiary

Pada tahun 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), entitas anak, menambah persentase kepemilikannya di PT Cahaya Retilindo (CR) dari 70% menjadi 99,9%.

Efek dari kenaikan persentase kepemilikan sejumlah Rp 278.907.423 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga, Grup tidak menyajikan mengenai pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

d. Karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 30 September 2022, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2022 yang didokumentasikan dalam Akta No. 239 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.M., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, follows:

In 2018, PT Inti Dufree Promosindo (IDP), a subsidiary, increased the percentage of ownership in PT Cahaya Retilindo (CR) from 70% to 99.9%.

The impact of this increase in ownership interest amounting to Rp 278,907,423 is shown as "Difference in Value Arising from Transaction with Non-Controlling Interest" in consolidated statement of financial position.

The noncontrolling interest in subsidiaries are not considered material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material noncontrolling interest of PSAK No.67, "Disclosures of Interests in Other Entities".

d. Employees, Directors, and Board of Commissioners

As of September 30, 2022, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on July 28, 2022 as documented in Notarial Deed No. 239 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.M., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Tay Pei Shan Ronald KumalaPutra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar, S.H.

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Wei Lawrence Lai
Direktur	:	James Alan Guntrip Andrea Crippa Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan pada tanggal 18 Agustus 2021 yang didokumentasikan dalam Akta No. 32 dari Recky Francky Limpele, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, based on a resolution on the General Shareholders' Meeting held on August 18, 2021 as documented in Notarial Deed No. 32 of Recky Francky Limpele, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Jonathan Tahir
Wakil Presiden Komisaris	:	Timothy Tin Ching Tang
Komisaris	:	Zachary James Coughlin Ronald KumalaPutra
Komisaris Independen	:	Drs. Aryanto Agus Mulyo Gn Hiang Lin Drs. Dai Bachtiar

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Commissioners

: Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur	:	Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur	:	Robert Rafael Calzadilla
Direktur	:	James Alan Guntrip Aymeric Georges Rene Lacroix Victoria Tahir Harry Wangidjaja Susan Liwang

Directors

:	President Director
:	Vice President Director
:	Directors

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the composition of Audit Committee follows:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Gn Hiang Lin
Anggota Komite Audit	:	Elisia Sowiti Sutrisna, SE Estu Sudarmanik

Audit Committee

:	Head of Audit Committee
:	Members of Audit Committee

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK).

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing adalah 1 dan 1 karyawan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021. Jumlah rata-rata karyawan Grup (tidak diaudit) adalah 507 karyawan pada 30 September 2022 dan 516 karyawan pada 31 Desember 2021.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 30 September 2022 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2022. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

As a public company, the Group has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority).

Key management personel of the Group consists of Commissioners and Directors.

The Company had total number of employees (unaudited) of 1 and 1 as of September 30, 2022 and December 31 2021, respectively. Total consolidated average number of employees of the Group (unaudited) is 507 as of September 30, 2021 and 516 as of December 2021.

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Sona Topas Tourism Industry Tbk and its subsidiaries for the period ended September 30, 2022 were completed and authorized for issuance on October 31, 2022 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2022 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2022 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	16.436	19.200
1 Euro/Euro (EUR)	14.716	16.127
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.247	14.269

d. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang Asing/ Foreign Currency	30 September 2022/ September 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
1 Pound Sterling/Pound Sterling (GBP)	16.436	19.200
1 Euro/Euro (EUR)	14.716	16.127
1 Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	15.247	14.269

d. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of

definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i). akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan, atau
- iii). akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i). akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii). untuk diperdagangkan,
- iii). akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv). tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan

a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Current and Non-current Classification

The Company presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i). expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii). held primarily for the purpose of trading, or
- iii). expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i). expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii). held primarily to the purpose of trading,
- iii). due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- iv). there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset keuangan Grup terdiri dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

g. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group has financial assets at amortized cost, financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilities at amortized cost categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL and financial liabilities at FVPL or FVOCI were not disclosed.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's financial assets consist of financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

1. Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, other accounts receivable, due from a related party and Guarantee deposits are included in this category.

2. Financial assets at fair value through other comprehensive income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value

diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi investasi Grup dalam investasi dalam saham PT Kura Kura.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan

less allowance for impairment, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's investments in shares of stock of PT Kura Kura is classified in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii)

biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

financial liabilities at fair value through profit and loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Group's trade accounts payable, other payable and accrued expenses are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- b. Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui satu kesepakatan penyerahan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The contractual right to receive cash flows from these asset have ceased to exist or assets have been transferred;
- b. the Group has transferred its right to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

- Level 2 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost and net realizable value*). Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kondisi normal usaha dikurangi estimasi biaya penjualan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban

- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value of these inventories is the current replacement cost.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year

tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation and amortization are computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Perbaikan atas bangunan sewa	5 - 20	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	3 - 5	Furniture and equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

I. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa

I. Lease Transactions

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the

sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa

recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 1. The Group has the right to operate the asset;
 2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease

yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset

liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the

pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasures and allocates the consideration in the modified contract;
- determines the lease term of the modified lease;
- remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

- decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. recognizes in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

The Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke (pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup dari penjualan persediaan ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu dan diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas persediaan telah dialihkan kepada pelanggan.

Pendapatan sewa diakui dengan metode garis lurus berdasarkan periode sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. here these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from sale of inventories are determined to be single performance obligations which are satisfied at a point in time and recognized as revenues when the control over the inventories has been transferred to the customers.

Rental income is recognized on a straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss in accrual basis using the effective interest method.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Short-term Employee Benefits Liability

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Long-term Employee Benefits Liability

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Termination Benefits

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

p. Pajak Penghasilan

p. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai liabilitas kini (hukum maupun konstruktif)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

q. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or

sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan liabilitas tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan

constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimates, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant judgments, estimates and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the Company and its subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in

<p>merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.</p> <p>b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan</p> <p>Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 71. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.</p> <p>c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif</p> <p>Grup mengukur seluruh aset keuangan berupa investasi dalam instrumen ekuitas pada nilai wajarnya. Akan tetapi, pada keadaan terbatas, biaya perolehan dapat merupakan estimasi nilai wajar yang tepat. Hal tersebut dapat terjadi jika informasi yang terkini tidak tersedia untuk mengukur nilai wajar, atau terdapat rentang kemungkinan yang cukup besar atas nilai wajar, dimana estimasi terbaik nilai wajar berada dalam rentang tersebut.</p> <p>d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan</p> <p>Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (<i>forward-looking</i>), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.</p> <p>Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk</p>	<p>which funds from financing activities are generated.</p> <p>b. Classification of Financial Assets and Financial Liabilities</p> <p>The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.</p> <p>c. Financial Assets Not Quoted in Active Market</p> <p>The Group measures all investments in equity securities financial assets at fair value. However, in limited circumstances cost may be an appropriate estimate of fair value. That may be the case if insufficient more recent information is available to measure fair value, or if there is a wide range of possible fair value measurements and cost represents the best estimate of fair value within that range.</p> <p>d. Allowance for Impairment of Financial Assets</p> <p>At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.</p> <p>The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial</p>
--	---

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit) December 31, 2021 (Audited)	
Kas dan setara kas	457.160.603.323	436.977.852.382	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.733.778.146	2.042.320.136	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.696.812.356	228.313.350	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	44.400.962.974	63.348.525.942	Due from a related party
Uang jaminan	24.741.944.848	29.554.368.861	Guarantee deposits
Jumlah	<u>529.734.101.647</u>	<u>532.151.380.671</u>	Total

assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

The carrying values of the financial statements at amortized cost as of September 30, 2022 and December 31, 2021 as follows:

e. Sewa

Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

Grup Sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil

e. Leases

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different

pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan diungkapkan pada Catatan 19.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan.

from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes in circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets are set out in Note 19.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use.

Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan pada Catatan 11.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

d. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 30 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang

Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying value of the asset.

The carrying values of these assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are set out in Note 11.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non-financial assets as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are set out in Notes 11 and 12.

d. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 30 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are

sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 44.544.949.813 dan Rp 40.450.293.802 (Catatan 30).

e. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat digunakan. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 76.704.280.407 dan Rp 66.410.366.552 (Catatan 31).

4. Kas dan Setara Kas

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)
Kas		
Rupiah	1.804.727.431	765.619.131
Jumlah Kas	<u>1.804.727.431</u>	<u>765.619.131</u>

denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the long-term employee benefits liability amounted to Rp 44,544,949,813 and Rp 40,450,293,802, respectively (Note 30).

e. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statement's carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, deferred tax assets amounted to Rp 76,704,280,407 and Rp 66,410,366,552, respectively (Note 31).

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand
Rupiah
Total - Cash on hand

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	281.332.671.069	279.788.230.868	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.720.210.995	9.388.687.092	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.287.770.593	1.000.651.429	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia	2.873.939.882	860.825.942	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.235.005.757	997.214.774	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	23.188.470	50.692.164	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
BPR Akasia Mas	<u>3.282.950</u>	<u>3.265.825</u>	BPR Akasia Mas
Jumlah	<u>314.476.069.716</u>	<u>292.089.568.094</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	581.449.681	546.489.617	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	260.277.206	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	<u>14.037.151</u>	<u>11.375.930.713</u>	PT Bank Mayapada International Tbk
Jumlah	<u>855.764.038</u>	<u>11.922.420.330</u>	Subtotal
Jumlah - Kas di bank	<u>315.331.833.754</u>	<u>304.011.988.424</u>	Total-Cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada International Tbk	51.677.167.758	67.922.759.972	PT Bank Mayapada International Tbk
PT BPR Akasia Mas	<u>17.768.511.380</u>	<u>8.628.384.855</u>	PT BPR Akasia Mas
Jumlah	<u>69.445.679.138</u>	<u>76.551.144.827</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign Currency (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mayapada International Tbk	53.654.193.000	43.377.760.000	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>16.924.170.000</u>	<u>12.271.340.000</u>	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	<u>70.578.363.000</u>	<u>55.649.100.000</u>	
Jumlah - Deposito berjangka	<u>140.024.042.138</u>	<u>132.200.244.827</u>	Total - Time deposit
Jumlah	<u>457.160.603.323</u>	<u>436.977.852.382</u>	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	5,50% - 6,35%	6,00% - 7,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75% - 2,25%	2%	U.S. Dollar

5. Piutang Usaha

Rincian dari piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)
a. Berdasarkan debitur :		
Penerbit kartu kredit	891.416.461	273.926.977
Piutang pihak ketiga	-	827.024.874
Pelanggan	<u>849.031.261</u>	<u>948.037.861</u>

5. Trade Accounts Receivable

The details of the trade account receivables are follows :

a. By debtors :
Credit card issuers
Receivable third parties
Customers

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Jumlah	<u>1.740.447.722</u>	<u>2.048.989.712</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.669.576)</u>	<u>(6.669.576)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>1.733.778.146</u></u>	<u><u>2.042.320.136</u></u>	Total - net
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
Belum jatuh tempo	66.507.500	549.130.537	Not past due
Jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	1.244.992.384	144.124.327	1 - 30 days
31 - 60 hari	428.947.838	8.198.800	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	<u>-</u>	<u>1.347.536.048</u>	More than 60 days
Jumlah	<u>1.740.447.722</u>	<u>2.048.989.712</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(6.669.576)</u>	<u>(6.669.576)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u><u>1.733.778.146</u></u>	<u><u>2.042.320.136</u></u>	Net
Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:			The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Saldo awal periode	6.669.576	13.918.913	Balance at the beginning of the period
Penambahan	-	1.333.906	Provisions
Pemulihan	-	(1.729.243)	Recoveries
Penghapusan	<u>-</u>	<u>(6.854.000)</u>	Write-offs
Saldo akhir periode	<u><u>6.669.576</u></u>	<u><u>6.669.576</u></u>	Balance at the end of the period

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 71, yang memerlukan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71, which requires the use of the lifetime expected loss provision for all trade receivables without significant financing component. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

6. Persediaan

Akun ini merupakan persediaan barang dagangan entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, berupa minuman, kosmetik, jam tangan, tas, dan lainnya, yang berlokasi di Bali dan PT Karya Prima Unggulan, berupa makanan ringan, makanan dan minuman siap saji, perlengkapan perjalanan, aksesoris elektronik, rokok dan lainnya, yang berlokasi di Bali, Jakarta dan Makassar, sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Saldo awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	64.910.507.462	2.654.016.149	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(11.626.816.864)	(4.937.082.554)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(10.650.732.928)	(27.703.955.495)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	<u>(46.590.477.037)</u>	<u>(11.608.907.042)</u>	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	<u>101.377.754.891</u>	<u>105.335.274.258</u>	Ending balance (Note 26a)

b. Toko Ritel

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Bali			Bali
Saldo awal	284.840.602	2.811.593.721	Beginning balance
Penambahan	37.813.208.417	10.563.027.537	Additions
Pengurangan	<u>(36.361.542.280)</u>	<u>(13.089.780.656)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.736.506.739</u>	<u>284.840.602</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Beginning balance
Penambahan	13.025.351.812	5.807.354.884	Additions
Pengurangan	<u>(8.378.385.331)</u>	<u>(5.070.155.392)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>7.201.667.462</u>	<u>2.554.700.981</u>	Ending balance
Makassar			Makassar
Saldo awal	307.137.330	243.015.538	Beginning balance
Penambahan	933.110.268	812.901.349	Additions
Pengurangan	<u>(1.032.732.924)</u>	<u>(748.779.557)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>207.514.674</u>	<u>307.137.330</u>	Ending balance
Jumlah	<u>9.145.688.875</u>	<u>3.146.678.913</u>	Total
Jumlah persediaan	<u>110.523.443.766</u>	<u>108.481.953.171</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 dapat terealisasi karena itu cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan.

6. Inventories

These represent subsidiaries' merchandise for sale, PT Inti Dufree Promosindo which include liquor, cosmetic, watches, bags, among others, located in Bali and PT Karya Prima Unggulan which include snack, food and prepared drinks, travel accessories, electronic accessories, cigarettes, among others located in Bali, Jakarta and Makassar as follows:

a. Duty Free Shops

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Saldo awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Beginning balance
Penambahan (Catatan 26a)	64.910.507.462	2.654.016.149	Additions (Note 26a)
Retur persediaan (Catatan 26a)	(11.626.816.864)	(4.937.082.554)	Inventory returns (Note 26a)
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 29)	(10.650.732.928)	(27.703.955.495)	Loss on write-off of inventories (Note 29)
Pengurangan (Catatan 26a)	<u>(46.590.477.037)</u>	<u>(11.608.907.042)</u>	Deductions (Note 26a)
Saldo akhir (Catatan 26a)	<u>101.377.754.891</u>	<u>105.335.274.258</u>	Ending balance (Note 26a)

b. Retail Shops

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Bali			Bali
Saldo awal	284.840.602	2.811.593.721	Beginning balance
Penambahan	37.813.208.417	10.563.027.537	Additions
Pengurangan	<u>(36.361.542.280)</u>	<u>(13.089.780.656)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>1.736.506.739</u>	<u>284.840.602</u>	Ending balance
Jakarta			Jakarta
Saldo awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Beginning balance
Penambahan	13.025.351.812	5.807.354.884	Additions
Pengurangan	<u>(8.378.385.331)</u>	<u>(5.070.155.392)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>7.201.667.462</u>	<u>2.554.700.981</u>	Ending balance
Makassar			Makassar
Saldo awal	307.137.330	243.015.538	Beginning balance
Penambahan	933.110.268	812.901.349	Additions
Pengurangan	<u>(1.032.732.924)</u>	<u>(748.779.557)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>207.514.674</u>	<u>307.137.330</u>	Ending balance
Jumlah	<u>9.145.688.875</u>	<u>3.146.678.913</u>	Total
Jumlah persediaan	<u>110.523.443.766</u>	<u>108.481.953.171</u>	Total inventories

Management believes that the carrying values of inventories as of September 30, 2022 dan December 31, 2021 are realizable, thus no allowance for decline in values is necessary.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 111.978.929.692 dan Rp 112.610.842.243 kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungjawabkan.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, inventories of the subsidiaries are insured against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 111,978,929,692 and Rp 112,610,842,243, respectively, with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

7. Pajak Dibayar Dimuka

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)
Pajak Penghasilan	
Pasal 28	3.301.952.341
Pasal 21	-
Pajak Pertambahan Nilai	18.090.000
	<u>3.320.042.341</u>

Pada tanggal 12 April 2022, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun fiskal 2020 sejumlah Rp. 3.738.065.462 dan Rp. 47.918.193. Perusahaan telah mencatat dan menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 31 Mei 2022 sebesar Rp. 3.690.147.269.

Pada tanggal 15 Februari 2022, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai untuk masa pajak Februari 2020 masing-masing sebesar Rp 1.743.454.437 dan Rp 236.918. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 1.743.217.519 pada tanggal 14 Maret 2022.

Selama tahun 2021, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dan Surat Tagihan Pajak atas pajak pertambahan nilai masing-masing sejumlah Rp 21.187.930.442 dan Rp 921.028 untuk tahun fiskal 2021, 2020 dan 2019. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 21.187.009.414 di tahun 2021.

7. Prepaid Taxes

	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)
Income Tax	
Article 28	7.041.671.803
Article 21	1.132.524
Value Added Tax	731.303.842
	<u>7.774.108.169</u>

On April 12, 2022, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2020 amounting to Rp 3,738,065,462 and Rp 47,918,193, respectively. The Company has recorded and received the tax refund on May 31, 2022 amounting to Rp 3,690,147,269, respectively.

On February 15, 2022, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax for fiscal period February 2020, amounting to Rp 1,743,454,437 and Rp 236,918, respectively. The Company has received the tax refund amounted to Rp 1,743,217,519 on March 14, 2022.

In 2021, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) and Tax Collection Letter from the tax authority relating to the Company's value added tax amounting to Rp 21,187,930,442 and Rp 921,028 for fiscal year 2021, 2020 and 2019, respectively. The Company has received the tax refund amounted to Rp 21,187,009,414 in 2021.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Biaya Dibayar Dimuka

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Sewa toko	-	43.526.670	Shop rentals
Asuransi	92.183.088	60.504.873	Insurance
Lainnya	51.147.175	379.812.250	Others
Jumlah	<u>143.330.263</u>	<u>483.843.793</u>	Total

8. Prepaid Expenses

9. Piutang Pihak Berelasi

Piutang ini merupakan piutang PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pemegang saham Perusahaan (Catatan 32) yang timbul karena adanya retur persediaan, yang berasal dari entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo. Piutang ini tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jadwal pengembalian.

9. Due From a Related Party

This represent receivable of PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, stockholder of the Company (Note 32) arising from the inventories returned by PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary. This receivable is non-interest bearing and has no definite repayment schedule.

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Piutang usaha pihak berelasi			Due from related parties
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	44.598.927.118	63.546.490.086	DFS Venture Singapore (Pte) Limited
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197.964.144)	(197.964.144)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	<u>44.400.962.974</u>	<u>63.348.525.942</u>	Net

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Saldo awal periode	197.964.144	166.309.430	Balance at the beginning of the period
Penambahan	-	31.654.714	Provisions
Saldo akhir periode	<u>197.964.144</u>	<u>197.964.144</u>	Balance at the end of the period

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

10. Investasi dalam Saham

Pada tanggal 17 Februari 2015, entitas anak, PT Inti Dufree Promosindo, melakukan investasi dalam saham di PT Kura Kura yang bergerak dalam bidang transportasi shuttle bus sebesar Rp 905.500.000 dengan persentase kepemilikan sebesar 4%. Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, investasi ini tidak tersedia dasar untuk menentukan nilai wajarnya, maka investasi tersebut dicatat pada biaya perolehan. Berdasarkan pertimbangan manajemen yang diungkapkan pada Catatan 3.c, aset keuangan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

10. Investment in Shares of Stock

On February 17, 2015, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, invested in shares of stock in PT Kura Kura which is engaged in the transportation shuttle bus business amounting to Rp 905,500,000 equivalent to ownership interest of 4%. As of September 30, 2022 and December 31, 2021, these investments in the absence of basis of fair values are stated at acquisition cost. Based on judgment management which are described in Note 3.c, financial assets which have no quoted price in an active market.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	Perubahan selama tahun 2022 (Sembilan bulan)/ Changes during 2022 (Nine Months)				30 September 2022/ September 30, 2022	
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						
Perbaikan atas bangunan sewa	10.307.000	-	-		10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	118.681.401.656	6.249.628.264	(25.885.224.895)		99.045.805.025	Furniture and equipment
Kendaraan	14.661.967.471	-	(456.510.000)		14.205.457.471	Vehicles
Jumlah	133.353.676.127	6.249.628.264	(26.341.734.895)		113.261.569.496	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	3.092.098	1.546.047	-		4.638.145	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	101.745.618.507	9.925.603.810	(25.885.224.895)		85.785.997.422	Furniture and equipment
Kendaraan	13.961.271.685	424.790.289	(456.510.000)		13.929.551.974	Vehicles
Jumlah	115.709.982.290	10.351.940.146	(26.341.734.895)		99.720.187.541	Total
Nilai Tercatat	17.643.693.837				13.541.381.955	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021				31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Pemilikan langsung						
Perbaikan atas bangunan sewa	284.307.284	-	-	(274.000.284)	10.307.000	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	143.827.377.393	1.300.478.994	(26.720.455.015)	274.000.284	118.681.401.656	Furniture and equipment
Kendaraan	15.723.842.471	-	(1.061.875.000)	-	14.661.967.471	Vehicles
Jumlah	159.835.527.148	1.300.478.994	(27.782.330.015)	-	133.353.676.127	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Perbaikan atas bangunan sewa	995.662.745	2.061.400	-	(994.632.047)	3.092.098	Leasehold improvements
Peralatan dan perlengkapan	100.954.342.222	26.517.099.253	(26.720.455.015)	994.632.047	101.745.618.507	Furniture and equipment
Kendaraan	14.456.759.629	566.387.056	(1.061.875.000)	-	13.961.271.685	Vehicles
Jumlah	116.406.764.596	27.085.547.709	(27.782.330.015)	-	115.709.982.290	Total
Nilai Tercatat	43.428.762.552				17.643.693.837	Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan masing-masing sebesar Rp 10.351.940.146 dan Rp 32.782.032.010 untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 10,351,940,146 and Rp 32,782,032,010 for nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Penambahan peralatan dan perlengkapan terutama merupakan penambahan aset tetap yang terletak di Bali.

Pengurangan per 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 merupakan penghapusan atas peralatan dan perlengkapan yang telah disusutkan penuh dan penghancuran toko-toko yang telah tutup di Bali Galeria masing-masing sebesar Rp 25.885.224.895 dan Rp 26.720.455.015 dan penjualan kendaraan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Harga jual	202.702.703	485.909.091	Selling price
Nilai tercatat	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan kendaraan	202.702.703	485.909.091	Gain on sale of vehicles

Additions in furniture and equipment mainly represent additional property and equipment in Bali.

Deduction as of 30 September 2022 represent deductions from write off of fully depreciated furniture and equipment and demolition of shops which already closed that located in Bali Galeria amounting to Rp 25,885,224,895 and Rp 26,720,455,015, and the sale of vehicles with details as follows:

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 135.937.148.424 dan Rp 129.216.610.648.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap yang sepenuhnya telah disusutkan tetapi masih digunakan dalam operasional sebesar masing-masing Rp 69.930.410.010 dan Rp 69.024.426.406.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, property and equipment are insured with PT Asuransi Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, fire, tsunami and volcanic eruption for Rp 135,937,148,424 and Rp 129,216,610,648, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the property and equipment insured.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the acquisition costs of the Group's property and equipment that are fully-depreciated but are still being used in operations amounted to Rp 69,930,410,010 and Rp 69,024,426,406, respectively.

12. Aset Hak-Guna

	Perubahan selama tahun 2022 (sembilan bulan)/ Changes during 2022 (nine months)				
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	30 September 2022/ September 30, 2022	
Biaya perolehan:					Acquisition cost:
Toko/area komersial	15.094.691.863	174.613.360.397	13.693.230.453	176.014.821.807	Store/commercial space
Ruang kantor	2.428.249.656	2.049.648.294	-	4.477.897.950	Office space
Jumlah	17.522.941.519	176.663.008.691	13.693.230.453	180.492.719.757	Total

12. Right-of-Use Assets

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2022 (sembilan bulan)/ Changes during 2022 (nine months)				
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Toko/area komersial	11.586.749.472	16.992.183.769	13.693.230.453	14.885.702.788	Store/commercial space
Ruang kantor	1.720.010.171	2.129.927.343	-	3.849.937.514	Office space
Jumlah	13.306.759.643	19.122.111.112	13.693.230.453	18.735.640.302	Total
Nilai Tercatat	4.216.181.876			161.757.079.455	Net Carrying Value

	Perubahan selama tahun 2021/ Changes during 2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions*	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
Bangunan dan prasarana	257.573.490.326	-	257.573.490.326	-	-	Leasehold improvements
Toko/area komersial	14.676.273.764	418.418.099	-	-	15.094.691.863	Store/commercial space
Ruang kantor	6.504.628.977	1.832.653.633	5.909.032.954	-	2.428.249.656	Office space
Jumlah	278.754.393.067	2.251.071.732	263.482.523.280	-	17.522.941.519	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Bangunan dan prasarana	242.391.692.321	3.795.449.501	246.187.141.822	-	-	Leasehold improvements
Toko/area komersial	4.795.294.729	5.867.616.978	-	923.837.765	11.586.749.472	Store/commercial space
Ruang kantor	4.978.054.633	2.907.818.513	5.242.025.210	(923.837.765)	1.720.010.171	Office space
Jumlah	252.165.041.683	12.570.884.992	251.429.167.032	-	13.306.759.643	Total
Nilai Tercatat	26.589.351.384				4.216.181.876	Net Carrying Value

* termasuk sewa yang telah habis masanya dan dampak modifikasi sewa selama tahun 2021 sebesar Rp 12.053.356.248.

* include the lease that has expired and the impact of lease modification during 2021 amounting to Rp 12,053,356,248.

Beban penyusutan sebesar Rp 19.122.111.112 dan Rp 10.551.052.279 pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 disajikan dalam akun "Beban umum dan administrasi" (Catatan 27b).

Depreciation expense amounting to Rp 19,122,111,112 and Rp 10,551,052,279 as of September 30, 2022 and 2021 is presented under "General and administrative expenses" (Note 27b).

13. Uang Jaminan

Akun ini terutama merupakan uang jaminan yang berhubungan dengan toko bebas bea dan ritel di Bali, Jakarta dan Makassar dan tiket agen travel.

13. Guarantee Deposits

This account mainly represents guarantee deposits related to duty free and retail shops in Bali, Jakarta and Makassar and travel agent ticket.

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Pembayaran konsesi IATA (Catatan 35c)	24.068.500.848	28.433.381.861	Concession payments IATA (Note 35c)
Listrik	434.000.000	1.000.000.000	Electricity
	239.444.000	120.987.000	
Jumlah	24.741.944.848	29.554.368.861	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Usaha - Pihak Ketiga

14. Trade Accounts Payable - Third Parties

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
a. Berdasarkan pemasok :			a. By creditors :
Pihak ketiga			Third Parties
PT Balibiasa Indahkoleksi	1.269.845.523	235.680.500	PT Balibiasa Indahkoleksi
UD. Orang Utan	801.084.000	315.775.000	UD. Orang Utan
PT. Batik Wayang Indonesia	754.895.460	-	PT. Batik Wayang Indonesia
PT. Samsonite Indonesia	690.036.586	-	PT. Samsonite Indonesia
Toko Bhineka Jaya	545.808.645	-	Toko Bhineka Jaya
PT Eigerindo Multiproduk Industri	545.522.851	-	PT Eigerindo Multiproduk Industri
John Hardy (HK) Ltd	491.028.193	1.348.243.726	John Hardy (HK) Ltd
Frida	439.825.000	-	Frida
CV. Clik	439.279.857	241.797.829	CV. Clik
CV. Bali Croco Design	436.640.000	108.678.000	CV. Bali Croco Design
PT Multi Wangi Alami	404.579.961	245.167.404	PT Multi Wangi Alami
Dewangga Handycraft	333.827.000	-	Dewangga Handycraft
CV Sun Flower	326.448.133	-	CV Sun Flower
CV. Grammes Contemporary Jewelry	326.297.290	-	CV. Grammes Contemporary Jewelry
PT. Hatten Bali	283.243.432	402.672.303	PT. Hatten Bali
UD. Sendem	222.511.000	310.753.650	UD. Sendem
PT. Jewelry Design Services	220.800.007	-	PT. Jewelry Design Services
Oky Pandita Bali	218.029.000	-	Oky Pandita Bali
PT. Tomorrows Antiques Indonesia	210.719.738	-	PT. Tomorrows Antiques Indonesia
PT. Victoria Care Indonesia Tbk	201.880.466	-	PT. Victoria Care Indonesia Tbk
Rock Art	192.699.500	113.859.500	Rock Art
PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.	190.383.840	-	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.
PT. Integritas Dinamika Indonesia (ANKER)	178.780.000	-	PT. Integritas Dinamika Indonesia (ANKER)
East Bali Cashew	169.714.000	-	East Bali Cashew
Surya Bali	168.514.000	161.150.000	Surya Bali
Arsawan Design	167.340.250	-	Arsawan Design
Magnolia	166.148.800	211.554.500	Magnolia
PT. East Indo Fair Trading	162.029.719	-	PT. East Indo Fair Trading
Dear Bali	159.419.000	-	Dear Bali
Ratu Pie Susu Bali	159.084.000	185.805.000	Ratu Pie Susu Bali
UD. Utami	158.330.000	-	UD. Utami
PT. Sukanda Djaya	154.818.515	-	PT. Sukanda Djaya
UD Kecak Mama	149.626.000	-	UD Kecak Mama
PT Rosso Bianco	149.375.000	-	PT Rosso Bianco
PT Tigaraksa Satria Tbk	143.686.495	-	PT Tigaraksa Satria Tbk
UD. Sumber Bahagia	137.839.000	-	UD. Sumber Bahagia
PT Indomarco Adi Prima	133.226.181	-	PT Indomarco Adi Prima
PT. Anugerah Mulia Indolabel	129.381.776	-	PT. Anugerah Mulia Indolabel
PT. Bali Alus	124.288.920	-	PT. Bali Alus
PT. Quiksilver Indonesia	124.158.175	124.158.175	PT. Quiksilver Indonesia
Vianco Silver	124.095.050	-	Vianco Silver
Travel Retail Innovations	123.084.024	-	Travel Retail Innovations
PT. Dewata Sukses Perkasa	119.429.916	-	PT. Dewata Sukses Perkasa
PT. Javabica Aneka Resources	119.016.148	-	PT. Javabica Aneka Resources
PT. Dewata Kencana	108.503.788	-	PT. Dewata Kencana
CV. Sunflower	106.531.520	120.066.008	CV. Sunflower
DG Delta Satria Dewata	105.783.777	-	DG Delta Satria Dewata
PT Travel Blue Indonesia	101.904.692	-	PT Travel Blue Indonesia
Pia Legong	101.000.000	-	Pia Legong
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 100.000.000)	9.336.179.328	7.418.241.932	Others (less than Rp 100.000.000 each)
Jumlah	<u>22.626.673.556</u>	<u>11.543.603.527</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
b. Berdasarkan umur :			b. By age :
1 s.d. 30 hari	18.110.417.056	9.459.638.494	1 - 30 days
31 s.d. 60 hari	4.263.932.240	1.248.263.967	31 - 60 days
61 s.d. 90 hari	193.662.274	450.067.953	61 - 90 days
91 s.d. 120 hari	36.889.234	301.538.587	91 - 120 days
lebih dari 120 hari	<u>21.772.752</u>	<u>84.094.526</u>	More than 120 days
Jumlah	<u>22.626.673.556</u>	<u>11.543.603.527</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang :			c. By currencies :
Rupiah	21.999.380.870	11.531.905.450	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 33)	502.679.895	11.698.077	U.S. Dollar (Note 33)
Euro (Catatan 33)	123.084.024	-	Euro (Note 33)
Pound Sterling (Catatan 33)	<u>1.528.767</u>	<u>-</u>	Pound Sterling (Not)
Jumlah	<u>22.626.673.556</u>	<u>11.543.603.527</u>	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian dari pihak ketiga (pemasok dalam negeri) berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Purchases from third parties (local suppliers) have credit terms of 30 to 60 days.

15. Utang Lain-Lain

15. Other Accounts Payable

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Turis	3.192.328.553	9.880.323.613	Tourists
Kontraktor	1.952.787.949	981.713.477	Contractors
Lainnya	<u>654.876.371</u>	<u>420.428.505</u>	Others
Jumlah	<u>5.799.992.873</u>	<u>11.282.465.595</u>	Total

16. Utang Pajak

16. Taxes Payable

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pajak Pertambahan Nilai	1.754.377.595	673.568.515	Value Added Tax
Pasal 21	1.489.979.525	1.671.516.037	Article 21
Pasal 4 (2)	290.232.978	1.431.260.487	Article 4(2)
Pasal 23	8.603.092	2.148.256	Article 23
Pasal 26	<u>608.000</u>	<u>-</u>	Article 26
Jumlah	<u>3.543.801.190</u>	<u>3.778.493.295</u>	Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

17. Beban Akrua

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit/ December 31, 2021 (Audited)
Sewa ruangan	32.756.502.250	5.427.907.148
Konsesi	15.952.246.814	6.408.170.909
Bonus	4.219.552.933	4.219.552.933
Waralaba	2.358.230.266	480.926.394
Jasa profesional	1.171.515.941	1.045.964.816
Pemeliharaan	749.388.202	627.146.742
Pemasaran	678.273.449	330.696.267
Bunga liabilitas sewa	485.335.550	-
Peralatan dan perlengkapan	465.415.926	1.131.291.073
Listrik dan telepon	408.446.381	271.043.263
Insentif dan komisi	175.938.346	111.176.565
Perijinan	108.540.239	33.576.960
Pembongkaran toko	47.160.000	201.294.800
Ongkos Angkut	42.800.076	3.314.159
Lain-lain	552.138.626	463.016.265
Jumlah	<u>60.171.484.999</u>	<u>20.755.078.294</u>

17. Accrued Expenses

Space rental	5.427.907.148
Concession	6.408.170.909
Bonus	4.219.552.933
Franchise	480.926.394
Professional fees	1.045.964.816
Maintenance	627.146.742
Marketing	330.696.267
Interest lease liability	-
Supplies and equipment	1.131.291.073
Electricity and telephone	271.043.263
Incentive and ommission	111.176.565
Licenses	33.576.960
Shop demolition	201.294.800
Freight cost	3.314.159
Others	463.016.265
Total	<u>20.755.078.294</u>

18. Liabilitas Sewa

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang (*future minimum lease payment*) berdasarkan perjanjian sewa.

18. Lease Liabilities

The total future minimum lease payments and present value of future minimum lease payments based on the lease agreement.

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit/ December 31, 2021 (Audited)	
Pembayaran sewa pembiayaan minimum yang jatuh tempo tidak lebih dari 1 tahun	42.648.644.147	4.314.231.417	Payments minimum lease liabilities due in :
Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun	152.024.020.771	-	No later than 1 year
Lebih dari 5 tahun	6.693.318.036	-	Later than 1 year but not later than 5 years
Jumlah pembayaran sewa pembiayaan minimum	201.365.982.954	4.314.231.417	Later than 5 years
Bunga	<u>(28.724.870.982)</u>	<u>(104.035.966)</u>	Total minimum lease liabilities
Nilai sekarang pembayaran sewa pembiayaan minimum	172.641.111.972	4.210.195.451	Interest
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(30.127.707.261)</u>	<u>(4.210.195.451)</u>	Present value of minimum lease liabilities
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>142.513.404.711</u>	<u>-</u>	Current portion due in :
			No later than 1 year
			Long-term portion of lease liabilities-net of current portion

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, liabilitas sewa hak guna merupakan liabilitas atas sewa tanah, bangunan dan prasarana, ruang kantor, toko/area komersial dan sewa gudang antara Grup dengan PT Petarung Tangguh Persada dan PT Precise Pacific Realty, pihak berelasi, PT Angkasa Pura

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, lease liabilities represent liabilities for leased land, buildings and infrastructure, office space, shops/commercial and lease warehouse between the Group and PT Petarung Tangguh Persada and PT Precise Pacific Realty, related party, PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

I, PT Angkasa Pura II (Persero) dan PT Putra Mahatiti, pihak ketiga (Catatan 35).

(Persero) and PT Putra Mahatiti, third party (Note 35).

Suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar sebesar 3,9661% - 6,5755%.

The weighted average of incremental borrowing rate applied was 3.9661% - 6.5755%.

Liabilitas sewa berjangka waktu satu (1) sampai dengan tujuh (7) tahun.

Lease liabilities have terms of one (1) to seven (7) years.

Beban bunga liabilitas sewa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 462.325.023 dan Rp 457.564.157.

The interest expense on lease liabilities for nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 amounted to Rp 462,325,023 and Rp 457,564,157, respectively.

19. Pengukuran Nilai Wajar

19. Fair Value Measurement

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset tertentu Grup:

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset:

		30 September 2022 (Tidak Diaudit)/September 30, 2022 (Unaudited)				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	(Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Uang jaminan	24.741.944.848	-	-	24.741.944.848	Assets for which fair value are disclosed:	
					Loans and receivables	
					Guarantee deposits	
31 Desember 2021 (Diaudit)/December 31, 2021 (Audited)						
		Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:				
		Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets	Input signifikan yang dapat diobservasi (Level 2)/ Significant observable inputs	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs		
Nilai Tercatat/ Carrying Values	(Level 1)	(Level 2)	(Level 3)	(Level 3)		
Aset yang nilai wajarnya disajikan:						
Pinjaman yang diberikan dan piutang						
Uang jaminan	29.554.368.861	-	-	29.554.368.861	Assets for which fair value are disclosed:	
					Loans and receivables	
					Guarantee deposits	

Nilai wajar instrumen keuangan di atas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian arus kas yang didiskonto.

The fair value of the above financial instruments that are not traded in an active market is determined by using the discounted cash flow analysis.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	30 September 2022 / September 30, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	12.000	0,00	3.000.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) Public-others (each below 5%)	15.256.860	4,61	3.814.215.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pemegang Saham/ Name of Stockholder	31 Desember 2021 / December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock
DFS Venture Singapore (Pte) Limited	149.040.000	45,00	37.260.000.000
PT Precise Pacific Realty	114.835.540	34,67	28.708.885.000
Tahir	51.999.700	15,70	12.999.925.000
Ronald Kumala Putra	30.500	0,01	7.625.000
Harry Wangidjaja	25.400	0,01	6.350.000
Susan Liwang	10.000	0,00	2.500.000
Masyarakat lainnya (masing-masing dibawah 5%) Public-others (each below 5%)	15.258.860	4,61	3.814.715.000
Jumlah/Total	331.200.000	100,00	82.800.000.000

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Seluruh saham yang diterbitkan oleh Perusahaan telah disetor penuh.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal

20. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of Share Registration Bureau and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as of September 30, 2022 and December 31, 2021, follows:

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, all of the Company's shares of stock are listed in the Indonesia Stock Exchange. All shares issued by the Company were fully paid.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap ekuitas, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah ekuitas.

economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt by total capital.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2022 and December 31, 2021 follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	
Jumlah utang	309.328.014.403	92.020.129.964	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	457.160.603.323	436.977.852.382	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	<u>(147.832.588.920)</u>	<u>(344.957.722.418)</u>	Net debt
Jumlah ekuitas	<u>588.109.278.853</u>	<u>647.944.937.464</u>	Total equity
Rasio utang terhadap modal	<u>(25,14%)</u>	<u>(53,24%)</u>	Net debt to equity ratio

21. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan selisih sebesar Rp 140.625.772.246 antara nilai jual dengan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi yang dijual Grup kepada PT Petarung Tangguh Persada, pihak berelasi, pada tahun 2011. Terkait dengan penerapan PSAK No 38 pada tahun 2013, transaksi ini direklasifikasikan sebagai tambahan modal disetor seperti yang dipersyaratkan oleh PSAK No 38.

21. Additional Paid-In Capital

This account represents the difference of Rp 140,625,772,246 between the selling price and net book value of property and equipment and investment property sold by the Group to PT Petarung Tangguh Persada, a related party, in 2011. Upon adaption of PSAK No 38 in 2013, this was reclassified to additional paid in capital as required by PSAK No 38.

22. Dividen Tunai dan Cadangan Umum

Dividen Tunai

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT. Sukses Garda Mulia menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 1.380.500.000 (termasuk bagian untuk pemegang saham pengendali) dari laba tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT. Cahaya Retilindo menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 55.200.000 (termasuk bagian untuk pemegang saham pengendali) dari laba tahun 2020 dan 2021.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 28 April 2022, para pemegang saham PT. Arthamulia Indah

22. Cash Dividends and General Reserve

Cash Dividends

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 28, 2022, the shareholders of PT Sukses Garda Mulia approved the distribution of dividend amounting to Rp 1,380,500,000 (including portion of the non-controlling interest) from profit for the year 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, and 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 28, 2022, the shareholders of PT Cahaya Retilindo approved the distribution of dividend amounting to Rp 55,200,000 (including portion of the non-controlling interest) from profit for the year 2020 and 2021.

Based on the Annual General Shareholders Meeting held on April 28, 2022, the shareholders of PT Arthamulia Indah approved the distribution

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

menyetujui pembagian dividen sebesar Rp 517.720.000 (termasuk bagian untuk pemegang saham pengendali) dari laba tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021.

of dividend amounting to Rp 517,720,000 (including portion of the non-controlling interest) from profit for the year 2017, 2018, 2019, 2020, and 2021.

Cadangan Umum

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 14.000.000.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007 tentang Grup Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

General Reserves

The Group's appropriated retained earnings as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to Rp 14,000,000,000. This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40/2007 dated August 16, 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

23. Rugi per Saham

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit) September 30, 2021 (Unaudited)
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(59.752.829.629)</u>	<u>(85.886.897.465)</u>
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Rugi per saham	<u>(180)</u>	<u>(259)</u>

23. Loss Per Share

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit) September 30, 2021 (Unaudited)
Loss attributable to owners of the Parent Company	<u>(59.752.829.629)</u>	<u>(85.886.897.465)</u>
Weighted average number of ordinary shares for computation of earnings per share	<u>331.200.000</u>	<u>331.200.000</u>
Loss per share	<u>(180)</u>	<u>(259)</u>

24. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas nilai aset bersih dan penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

24. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets and comprehensive income of the subsidiaries, with details as follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit) December 31, 2021 (Audited)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:		
PT Inti Dufree Promosindo	627.498.168	712.092.590
PT Karya Prima Unggulan	19.811.096	15.441.943
PT Arthamulia Indah	10.888.731	12.262.619
PT Sukses Garda Mulia	5.395.373	6.582.570
PT Cahaya Retilindo	<u>1.032.632</u>	<u>1.075.260</u>
Jumlah	<u>664.626.000</u>	<u>747.454.982</u>

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit) December 31, 2021 (Audited)
Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:		
PT Inti Dufree Promosindo	627.498.168	712.092.590
PT Karya Prima Unggulan	19.811.096	15.441.943
PT Arthamulia Indah	10.888.731	12.262.619
PT Sukses Garda Mulia	5.395.373	6.582.570
PT Cahaya Retilindo	<u>1.032.632</u>	<u>1.075.260</u>
Total	<u>664.626.000</u>	<u>747.454.982</u>

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali:			Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:
PT Karya Prima Unggulan	4.369.153	(3.296.022)	PT Karya Prima Unggulan
PT Arthamulia Indah	346.112	459.247	PT Arthamulia Indah
PT Sukses Garda Mulia	193.303	248.936	PT Sukses Garda Mulia
PT Cahaya Retilindo	12.572	24.774	PT Cahaya Retilindo
PT Inti Dufree Promosindo	(84.594.422)	(93.040.691)	PT Inti Dufree Promosindo
Jumlah	<u>(79.673.282)</u>	<u>(95.603.756)</u>	Total

25. Pendapatan Usaha

Rincian dari penjualan Grup adalah sebagai berikut:

a. Toko Bebas Bea

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Bali	<u>79.822.241.092</u>	<u>16.126.176.345</u>	Bali

b. Penjualan Ritel

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Bali	79.334.836.765	11.720.047.588	Bali
Jakarta	28.158.077.999	10.393.276.829	Jakarta
Makassar	2.028.841.839	641.505.091	Makassar
Jumlah	<u>109.521.756.603</u>	<u>22.754.829.508</u>	Total

c. Penjualan Tiket - bersih

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Domestik	9.651.422	5.787.164	Domestik
Internasional	9.618.455	-	International
Jumlah	<u>19.269.877</u>	<u>5.787.164</u>	Total

25. Revenues

Details of the Group's revenues follows:

a. Duty Free Shops

b. Retail Shops

c. Ticket Sales - net

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

d. Penjualan Hotel Voucher - bersih

30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
--	--

Penjualan Hotel Voucher - bersih	<u>22.934.374</u>	<u>17.240.930</u>	Hotel Voucher Sales - net
----------------------------------	-------------------	-------------------	---------------------------

Tidak terdapat penjualan kepada atau pendapatan dari satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha.

Entitas anak telah mengasuransikan risiko gangguan kegiatan usaha (*business interruption*) kepada PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, pihak ketiga, terhadap gempa bumi, tsunami dan letusan gunung berapi dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.800.000.000 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko yang diasuransikan.

d. Hotel Voucher Sales - net

No revenues were derived from any customer which represent more than 10% of the total revenues for the respective year.

Business interruption of the subsidiaries is insured with PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, a third party, against earthquake, tsunami and volcanic eruption for Rp 3.800.000.000 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

Management believes that insurance coverage is adequate to cover any possible losses on the risk insured.

26. Beban Pokok Penjualan

a. Toko Bebas Bea

30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
--	--

Persediaan awal	105.335.274.258	146.931.203.200	Inventories at beginning of the year
Pembelian	64.910.507.462	1.091.420.983	Purchases
Kerugian penghapusan persediaan	(10.650.732.928)	(16.921.821.111)	Loss on write-off of inventories
Retur persediaan (Catatan 6)	<u>(11.626.816.864)</u>	<u>(2.908.149.912)</u>	Inventory returns (Note 6)
Persediaan tersedia untuk dijual	147.968.231.928	128.192.653.160	Inventories available for sale
Persediaan akhir (Catatan 6)	<u>(101.377.754.891)</u>	<u>(119.610.615.670)</u>	Inventories at end of the year (Note 6)
Beban Pokok Penjualan	<u>46.590.477.037</u>	<u>8.582.037.490</u>	Cost of Sales

b. Toko Ritel

30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
--	--

Bali			Bali
Persediaan awal	284.840.602	2.811.593.721	Inventories at beginning of year
Pembelian	<u>37.813.208.417</u>	<u>5.057.587.979</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	38.098.049.019	7.869.181.700	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(1.736.506.739)</u>	<u>(1.766.722.497)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Bali	<u>36.361.542.280</u>	<u>6.102.459.203</u>	Cost of Sales - Bali

26. Cost of Sales

a. Duty Free Shops

b. Retail Shops

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Jakarta			Jakarta
Persediaan awal	2.554.700.981	1.817.501.489	Inventories at beginning of year
Pembelian	<u>13.025.351.812</u>	<u>3.485.342.481</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	15.580.052.793	5.302.843.970	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(7.201.667.462)</u>	<u>(644.989.156)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Jakarta	<u>8.378.385.331</u>	<u>4.657.854.814</u>	Cost of Sales - Jakarta
Makassar			Makassar
Persediaan awal	307.137.330	243.015.538	Inventories at beginning of year
Pembelian	<u>933.110.268</u>	<u>283.212.130</u>	Purchases
Persediaan tersedia untuk dijual	1.240.247.598	526.227.668	Inventories available for sale
Persediaan akhir	<u>(207.514.674)</u>	<u>(196.430.283)</u>	Inventories at end of year
Beban Pokok Penjualan - Makassar	<u>1.032.732.924</u>	<u>329.797.385</u>	Cost of Sales - Makassar
Jumlah	<u>45.772.660.535</u>	<u>11.090.111.402</u>	Total

Pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih adalah pembelian dari DFS Venture Singapore (Pte) Limited, pihak berelasi, yaitu sebesar Rp 32.648.224.838 dan nihil masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 (Catatan 32).

Purchases in nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 which represent more than 10% of the total revenues were purchases from DFS Venture Singapore (Pte) Limited, a related party, amounting to Rp 32,648,224,838 and nil, respectively (Note 32).

27. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban penjualan

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Konsesi (Catatan 35d)	24.121.677.502	4.987.859.242
Wara laba (Catatan 35e)	3.226.904.032	611.044.408
Peralatan dan perlengkapan	1.903.915.236	515.363.235
Biaya kartu kredit	1.127.112.239	151.327.478
Iklan dan promosi	477.974.663	74.500.084
Pemasaran	347.577.182	42.808.805
Tas belanja	86.908.347	17.491.482
Komisi biro perjalanan	67.242.790	713.216
Lain-lain	<u>115.312.278</u>	<u>44.833.660</u>
Jumlah	<u>31.474.624.269</u>	<u>6.445.941.610</u>

27. Operating Expenses

The details of operating expenses follows:

a. Selling Expenses

Concession fees (Note 35d)
Franchise (Note 35e)
Supplies and equipment
Credit card expense
Advertising and promotion
Marketing
Shopping bag
Travel agent's commissions
Others
Total

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

b. Beban umum dan administrasi

b. General and Administrative Expenses

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Gaji dan tunjangan	60.924.008.371	52.176.870.122	Salaries and employees' benefits
Sewa	31.583.243.587	4.180.404.782	Rental
Penyusutan (Catatan 11 dan 12)	29.474.051.258	43.333.084.289	Depreciation (Notes 11 and 12)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 30)	6.463.205.199	6.483.427.803	Long-term employee benefits (Note 30)
Air dan listrik	4.028.720.183	3.183.972.966	Water and electricity
Peralatan dan perlengkapan	2.677.179.442	978.683.919	Supplies and equipment
Jasa profesional	903.537.307	1.099.278.001	Professional fees
Pos dan telepon	650.675.097	345.773.427	Postage and telephone
Asuransi	575.740.645	992.093.623	Insurance
Perijinan	355.267.832	458.546.418	Licenses
Perbaikan dan pemeliharaan	342.637.439	289.134.088	Repairs and maintenance
Seragam	215.862.554	11.241.770	Uniform
Transportasi	117.464.597	300.898.243	Transportation
Perjalanan dinas	83.921.330	215.704.338	Traveling expenses
Pengurusan dokumen	79.346.386	49.099.639	Import documents processing
Pelatihan	18.866.161	28.700.500	Training
Lain-lain	1.137.217.052	981.548.552	Others
Jumlah	139.630.944.440	115.108.462.480	Total

28. Pendapatan Bunga

28. Interest Income

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Bunga atas:			Interest on:
Jasa giro	1.990.919.860	2.881.997.185	Current accounts
Deposito berjangka	2.521.958.907	3.491.447.765	Time deposits
Jumlah	4.512.878.767	6.373.444.950	Total

29. Penghasilan (Beban) Lain-lain

29. Other Income (Expenses)

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Beban pajak	(71.414.073)	(2.533.379.661)	Tax expense
Pembongkaran toko	(13.400.000)	(555.137.500)	Shop demolition
Pajak final	(33.284.981)	(8.524.351)	Final tax
Kerugian penghapusan persediaan (Catatan 6)	(10.650.732.928)	(16.921.821.111)	Loss on write - off of inventories (Note 6)
Lain-lain	1.644.003.705	4.785.383.012	Others
Jumlah	(9.124.828.277)	(15.233.479.611)	Total

30. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Pada tanggal 31 Desember 2021, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang (UU) No. 11 Tahun 2020 mengenai Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. Pada tanggal 31 Desember 2020, besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh KKA Nandi dan Utama, aktuaris independen, tertanggal 15 Februari 2022.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 507 karyawan pada tanggal 30 September 2022 dan 516 karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

Jumlah-jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	5.299.829.199	5.262.830.154
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	38.177.422
Biaya bunga neto	1.163.376.000	1.182.420.227
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	6.463.205.199	6.483.427.803
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:		
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi demografis	-	-
Penyesuaian pengalaman	-	-
Perubahan asumsi keuangan	-	-
Komponen biaya (penghasilan) imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	-	-
Jumlah	6.463.205.199	6.483.427.803

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" pada laba rugi (Catatan 27b).

30. Long-term Employee Benefits

As of December 31, 2021, the amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 11 Year 2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) and Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021. As of December 31, 2020, the amount of post-employment benefits is determined based on the Labor Law No. 13 Year. No funding of benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employees benefits liability was from KKA Nandi and Utama, an independent actuary, dated February 15, 2022.

Number of eligible employees is 507 as of September 30, 2022 and 516 as of December 31, 2021, respectively.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost and losses from settlements
Net interest expense
Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Actuarial losses (gains) arising from:
Changes in demographic assumptions
Experience adjustments
Changes in financial assumptions
Components of defined benefit costs (income) recognized in other comprehensive income
Total

The service costs and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 27b) in the profit or loss.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit/ December 31, 2021 (Audited)	
Saldo awal tahun	40.450.293.802	51.663.197.323	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	5.299.829.199	2.092.621.992	Current service costs
Biaya bunga	1.163.376.000	3.289.082.235	Interest cost
Biaya jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian	-	(7.747.446.486)	Past service cost and losses on curtailments
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liabilities:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi demografis	-	33.893.026	Changes in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	(1.298.669.116)	Experience adjustments
Perubahan asumsi keuangan	-	(955.297.531)	Changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan	(2.368.549.188)	(6.627.087.641)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	<u>44.544.949.813</u>	<u>40.450.293.802</u>	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit/ December 31, 2021 (Audited)	
Tingkat diskonto	6,43%	6,43%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Tabel Mortalita IV 2019/ Indonesia Mortality table 2019	Mortality rate

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions follows:

	31 Desember 2021 (Diaudit/ December 31, 2021 (Audited)			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)			
	Perubahan asumsi/ Change in Assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in Assumptions	
Tingkat diskonto	1%	(1.553.104.001)	1.756.920.061	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.747.074.576	(1.568.264.638)	Salary growth rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Pajak Penghasilan

Beban (manfaat) bersih pajak Grup terdiri dari:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)
Pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	-	-
Jumlah pajak kini	-	-
Pajak tangguhan		
Perusahaan	-	(4.044.520)
Entitas anak	(10.293.913.855)	(23.993.519.775)
Jumlah pajak tangguhan	(10.293.913.855)	(23.997.564.295)
Jumlah	(10.293.913.855)	(23.997.564.295)

31. Income Tax

The net tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total current tax
Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total deferred tax
Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated fiscal losses follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(70.126.416.766)	(109.980.065.516)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(69.101.576.705)	(109.518.062.960)	Loss before tax of subsidiaries
Lain-lain	1.950.264.300	-	Others
Rugi sebelum pajak Perusahaan	925.424.239	(462.002.556)	Loss before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang	-	20.222.604	Long-term employee benefits expense (income)
Jumlah	-	20.222.604	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	3.095.208	-	Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(1.379.119.500)	-	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(313.210.119)	(265.069.231)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(1.689.234.411)	(265.069.231)	Total
Rugi fiskal	(763.810.172)	(706.849.183)	Fiscal losses
Rugi fiskal tahun lalu			Prior years' fiscal losses
2021	(864.816.446)	-	2021
2020	(418.812.807)	(418.812.807)	2020
2019	(136.049.593)	(136.049.593)	2019
2018	(284.146.865)	(284.146.865)	2018
2017	-	(382.174.167)	2017
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(2.467.635.883)	(1.928.032.615)	Accumulated fiscal losses of the Company

Perusahaan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021, sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021. Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 30 September 2021, PT Karya Prima Unggulan, entitas anak mengutilisasi rugi fiskal tahun 2020 dan 2021 atas laba kena pajak periode sembilan bulan berakhir 30 September 2022 dan mengalami rugi fiskal untuk periode sembilan bulan berakhir 30 September 2021 sehingga tidak terdapat beban pajak kini dan utang pajak kini pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021.

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan tarif pajak penghasilan badan sebesar 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 dan pada tanggal 12 Mei 2020 telah ditetapkan sebagai Undang-undang No 2 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19). Melalui peraturan ini, Pemerintah memutuskan beberapa kebijakan baru dan salah satunya terkait dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebagai berikut:

- Tarif pajak penghasilan sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021, dan
- Tarif pajak penghasilan sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Grup telah menerapkan penyesuaian atas tarif pajak yang berlaku dalam perhitungan pajak kininya.

Aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 telah

The Company suffered fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2022 and September 30, 2021, thus no current tax expense and corporate income tax payable as of September 30, 2022 and September 30, 2021. Fiscal losses can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

PT Inti Dufree Promosindo a subsidiary suffered fiscal losses for nine-months period ended September 30, 2022 and September 30, 2021, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary utilized fiscal losses year 2020 and 2021 on the taxable income for nine-months period ended September 30, 2022 and suffered fiscal loss for nine-months period ended September 30, 2021 thus no current tax expense and corporate income tax payable as of September 30, 2022 and September 30, 2021.

The tax returns filed are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22% for the fiscal year 2022 onwards, among others.

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 and on May 12, 2020 approved to become law No. 2 Year 2020 dated, relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak. Through this regulation, the Government issued some new policies which, among others, related to the change in the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments as follows:

- Corporate income tax rate of 22% effective for 2020 and 2021 fiscal years, and
- Corporate income tax rate of 20% effective for 2022 fiscal year.

The Group has adopted the amendments of those prevailing tax rates in the current tax computation.

The Group's Deferred tax asset as of September 30, 2022 and December 31, 2021

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dihitung dengan tarif pajak yang diperkirakan berlaku pada saat realisasi.

have been calculated at the tax rates that were maintained at the time of realization.

Rugi fiskal Perusahaan tahun 2021 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's 2021 fiscal loss in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities follows:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Labarugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	30 September 2022/ September 30, 2022	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Penurunan nilai piutang	649.746	-	-	649.746	Doubtful accounts of receivables
Imbalan kerja jangka panjang	25.020.147	-	-	25.020.147	Long-term employee benefits liability
Jumlah	25.669.893	-	-	25.669.893	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:					Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	61.325.163.480	13.218.655.362	-	74.543.818.842	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	5.059.533.179	(2.924.741.507)	-	2.134.791.672	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	66.384.696.659	10.293.913.855	-	76.678.610.514	Total
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552			76.704.280.407	Deferred tax assets

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Labarugi/ Profit or loss	Pengaruh perubahan tarif pajak/ Effect of change in tax rate	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other comprehensive income	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset pajak tangguhan:						Deferred tax asset:
Penurunan nilai piutang	323.897	293.459	32.390	-	649.746	Doubtful accounts of receivables
Imbalan kerja jangka panjang	54.654.608	(28.382.687)	5.465.461	(6.717.235)	25.020.147	Long-term employee benefits liability
Jumlah	54.978.505	(28.089.228)	5.497.851	(6.717.235)	25.669.893	Total
Aset pajak tangguhan entitas anak:						Deferred tax asset (liabilities) of the subsidiaries:
PT Inti Dufree Promosindo	28.468.934.777	30.426.407.377	2.846.893.478	(417.072.152)	61.325.163.480	PT Inti Dufree Promosindo
PT Karya Prima Unggulan	2.153.563.384	2.687.324.630	283.271.975	(64.626.810)	5.059.533.179	PT Karya Prima Unggulan
Jumlah	30.622.498.161	33.113.732.007	3.130.165.453	(481.698.962)	66.384.696.659	Total
Aset pajak tangguhan	30.677.476.666				66.410.366.552	Deferred tax assets

Perusahaan mengalami akumulasi rugi fiskal yang sebesar Rp 2.467.635.883 pada tanggal 30 September 2022 dan Rp 1.928.032.615 pada tanggal 30 September 2021 yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dari rugi fiskal adalah sebesar Rp 542.879.894 dan Rp 385.606.523 pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021.

The Company suffered accumulated fiscal loss which still can be utilized for the next five years amounting to Rp 2,467,635,883 as of September 30, 2022 and Rp 1,928,032,615 as of September 30, 2021. The unrecognized deferred tax asset on fiscal loss amounted to Rp 542,879,894 and Rp 385,606,523 as of September 30, 2022 and September 30, 2021, respectively.

Rekonsiliasi antara total beban pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

the effective tax rate to profit (loss) before tax follows:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(70.126.416.766)	(109.980.065.516)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak	(69.101.576.705)	(109.518.062.960)	Loss before tax of subsidiaries
Lain-lain	1.950.264.300	-	Others
Rugi sebelum pajak Perusahaan	925.424.239	(462.002.556)	Loss before tax of the Company
Beban (manfaat) pajak dengan tarif efektif yang berlaku	203.593.333	(92.400.511)	Tax expense (benefit) at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap - Beban yang tidak dapat dikurangkan	680.946	-	Tax effect of permanent differences - Nondeductible expenses
Pendapatan dividen	(303.406.290)	-	Dividend income
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(68.906.226)	(53.013.846)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	(371.631.570)	(53.013.846)	Subtotal
Jumlah	(168.038.237)	(145.414.357)	Subtotal
Dampak pajak penghasilan atas rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan dan lainnya	168.038.237	141.369.837	Tax effect of fiscal loss for which no deferred tax has been recognized and others
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	-	(4.044.520)	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (manfaat) pajak entitas anak	(10.293.913.855)	(23.993.519.775)	Tax expense (benefit) of the Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak	(10.293.913.855)	(23.997.564.295)	Total tax expense (benefit)

32. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

32. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) merupakan perusahaan dengan karyawan kunci yang sama dengan Perusahaan.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) merupakan pemegang saham Perusahaan

- PT Petarung Tangguh Persada (PTP) is a company with same key management with that of the Company.
- DFS Venture Singapore (Pte) Limited (DFS) is a stockholder of the Company.
- PT Precise Pacific Reality (PPR) is a stockholder of the Company.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

- IDP, entitas anak, memiliki piutang dari DFS sebesar Rp 44.400.962.974 dan Rp 63.348.525.942 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 (Catatan 9).

- IDP, a subsidiary, has receivable from DFS amounting to Rp 44,400,962,974 and Rp 63,348,525,942 as of September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively (Note 9).

- b. IDP, entitas anak membeli barang dagangan dari DFS, pihak berelasi, yang pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 32.648.224.838 dan nihil, jumlah utang usaha atas pembelian tersebut pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebesar nihil.
- b. IDP, a subsidiary, purchased its inventories from DFS, related party in nine-months period ended September 30, 2022 and 2021 amounting Rp 32,648,224,838 and nil, respectively, and its trade accounts payable as of September 30, 2022 and December 31, 2021 amounted to nil.
- c. IDP, entitas anak, menyewa kembali Bali Galeria (toko bebas bea yang terletak di Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) yang dijual kepada PTP, pihak berelasi, dengan nilai sewa kembali Rp 114.000.000.000 untuk jangka waktu lima tahun dan opsi perpanjangan kembali selama lima (5) tahun.
- c. IDP, a subsidiary, lease back Bali Galeria (duty-free shops located in Jl. By Pass Ngurah Rai, Bali) which was sold to PTP, a related party, with a value of Rp 114,000,000,000 for the lease back period of five years and an option to extend for another five (5) years.
- Pada tanggal 18 Juni 2012, IDP dan PTP setuju untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian sewa menyewa Bali Galeria, dimana kedua pihak setuju untuk memperpanjang masa sewa dari sebelumnya lima (5) tahun menjadi masa sewa sepuluh (10) tahun dengan pilihan perpanjangan selama sepuluh (10) tahun, dengan tarif sewa sebesar USD 3.562.000 per tahun
- On June 18, 2012, IDP and PTP agreed to modify the terms of the lease agreement for Bali Galeria, where both parties agreed to extend the lease term from five (5) years to ten (10) years with an option to extend for another ten (10) years with a rental rate of USD 3,562,000 per annum.
- d. Grup memberikan kompensasi dan imbalan kepada komisaris dan direksi (karyawan kunci). Pada periode sembilan bulan berakhir 30 september 2022 dan 2021 kompensasi dan imbalan yang diberikan adalah sebagai berikut:
- d. The Group provides compensation and remuneration to the commissioners and directors (key management personnel). In nine-months period ended September 30, 2022 and 2021, details of compensation and remuneration follows:
- | | 30 September 2022
(Tidak Diaudit)/
September 30, 2022
(Unaudited) | 30 September 2021
(Tidak Diaudit)/
September 30, 2021
(Unaudited) | |
|------------------------|--|--|---------------------|
| Imbalan jangka pendek | 22.543.441.928 | 15.864.930.943 | Short-term benefits |
| Imbalan jangka panjang | 2.302.640.696 | 2.390.317.183 | Long-term benefits |
| Jumlah | <u>24.846.082.624</u> | <u>18.255.248.126</u> | Total |
- e. Pada Juli 2020, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PPR atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 2 (dua) tahun.
- e. On July, 2020, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PPR for office space rental with a term of 2 (two) years.
- f. Pada Januari 2022, IDP, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP atas sewa ruang kantor yang berjangka waktu 1 (satu) tahun.
- f. On January, 2022, IDP, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for office space rental with a term of 1 (one) years.
- g. Pada Juni 2022, KPU, entitas anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PTP
- g. On June, 2022, KPU, a subsidiary, into a lease agreement with PTP for store space

atas sewa toko komersial yang berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

rental with a term of 3 (three) years.

33. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

Berikut adalah posisi kurs mata uang asing aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 :

	30 September 2022 (Tidak Diaudit) September 30, 2022 (Unaudited)		31 Desember 2021 (Diaudit) December 31, 2021 (Audited)			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rupiah		
Aset						
Kas dan setara kas	USD	4.685.127	71.434.127.038	4.735.547	67.571.520.330	Assets Cash and Cash Equivalents
Piutang pihak berelasi	USD	2.925.095	44.598.927.118	4.453.465	63.546.490.086	Due from a related party
Jumlah aset			<u>116.033.054.156</u>		<u>131.118.010.416</u>	Total Assets
Liabilitas						
Utang usaha	USD	34.469	502.679.895	820	11.698.077	Liabilities Trade Accounts Payable
	EUR	8.364	123.084.024	-	-	
	GBP	93	1.528.767	-	-	
Jumlah Liabilitas			<u>627.292.686</u>		<u>11.698.077</u>	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			<u>115.405.761.470</u>		<u>131.106.312.339</u>	Net Asset

33. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group activities are exposed to a variety of financial risks: market risk including currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar.

Foreign exchange risk arises when future commercial transactions or recognized assets or liabilities are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. The risk is measured using cash flow forecasts.

The following table shows the Group's foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 :

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs konversi yang digunakan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 2c mengenai laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c the consolidated financial statements.

Sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, laba Grup sebelum pajak penghasilan akibat perubahan nilai kurs mata uang asing aset dan liabilitas pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

The sensitivity to a reasonably possible change in the exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's profit before income tax due to changes in values of foreign currency denominated monetary assets and liabilities as of September 30, 2022 and December 31, 2021 follows:

	<u>Perubahan nilai tukar/Change in Exchange Rates</u>	<u>Sensitivitas laba sebelum pajak penghasilan/Sensitivity of profit before income tax</u>
30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2022 (Unaudited)</i>	Appreciates by: 6,9% Depreciates by: 6,9%	7.943.588.219 (7.943.588.219)
31 Desember 2021 (Diaudit)/ <i>December 31, 2021 (Audited)</i>	Appreciates by: 1,2% Depreciates by: 1,2%	1.573.275.748 (1.573.275.748)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Grup terkena risiko kredit dari kegiatan operasi (terutama untuk piutang usaha) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk deposito pada bank dan lembaga keuangan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade accounts receivable) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions, foreign exchange transactions and other financial instruments.

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur Grup terkait dengan risiko kredit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 :

The table below shows the Group's exposures related to credit risk as of September 30, 2022 and December 31, 2021 :

	<u>30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)</u>		<u>31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)</u>		
	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	<u>Jumlah Bruto/ Gross Amounts</u>	<u>Jumlah Neto/ Net Amounts</u>	
Kas dan setara kas	455.355.875.892	455.355.875.892	436.212.233.251	436.212.233.251	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.740.447.722	1.733.778.146	2.048.989.712	2.042.320.136	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1.696.812.356	1.696.812.356	228.313.350	228.313.350	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	44.598.927.118	44.400.962.974	63.546.490.086	63.348.525.942	Due from a related party
Uang jaminan	24.741.944.848	24.741.944.848	29.554.368.861	29.554.368.861	Guarantee deposits
Jumlah	<u>528.134.007.936</u>	<u>527.929.374.216</u>	<u>531.590.395.260</u>	<u>531.385.761.540</u>	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak diakui dan kredit yang layak, menetapkan kebijakan internal pada verifikasi dan otorisasi kredit, dan secara

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

teratur memantau kolektibilitas piutang untuk mengurangi ekposur kredit macet.

Grup menggunakan konsep rating kredit didasarkan pada peminjam dan kelayakan kredit keseluruhan pihak lawan, sebagai berikut:

1. Tingkat standar

Peringkat yang diberikan kepada pihak yang memiliki kapasitas yang kuat dan sangat kuat untuk memenuhi kewajiban mereka.

2. Tingkat substandar

Penilaian yang diberikan kepada debitur serta pihak yang memiliki kapasitas di atas rata-rata untuk memenuhi kewajiban mereka.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen mengkategorikan aset keuangan yang belum jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai sebagai tingkat standar.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)				Jumlah/ Total
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
Liabilitas					
Utang usaha - pihak ketiga	22.626.673.556	-	-	-	22.626.673.556
Utang lain-lain	5.799.992.873	-	-	-	5.799.992.873
Beban akrual	60.171.484.999	-	-	-	60.171.484.999
Liabilitas sewa	30.127.707.261	49.940.960.823	85.925.841.394	6.646.602.494	172.641.111.972
Jumlah	<u>118.725.858.689</u>	<u>49.940.960.823</u>	<u>85.925.841.394</u>	<u>6.646.602.494</u>	<u>261.239.263.400</u>

Liabilities
Trade accounts payable - third parties
Other accounts payable
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The Group uses a credit rating concept based on the borrowers and counterparties' overall credit worthiness, as follows:

1. Standard grade

Rating given to counterparties who possess strong to very strong capacity to meet their obligations.

2. Substandard grade

Rating given to borrowers and counterparties who possess above average capacities to meet their obligations.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the management categorizes its financial assets that are neither past due nor impaired as standard grade.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The tables below summarize the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)				Jumlah/ Total	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years		
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	11.543.603.527	-	-	-	11.543.603.527	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	11.282.465.595	-	-	-	11.282.465.595	Other accounts payable
Beban akrual	20.755.078.294	-	-	-	20.755.078.294	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.210.195.451	-	-	-	4.210.195.451	Lease liabilities
Jumlah	47.791.342.867	-	-	-	47.791.342.867	Total

34. Segmen Operasi

Operasi segmen Grup disajikan berdasarkan tiga kegiatan operasi - usaha perjalanan, toko bebas bea dan toko ritel. Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi dasar pelaporan operasi segmen Grup.

Kegiatan usaha divisi tersebut terdiri dari:

Usaha Perjalanan

Mengusahakan penjualan tiket wisata terutama dalam negeri, pengurusan dokumen dan perjalanan wisata

Toko Bebas Bea

Mengusahakan toko bebas bea di Bali.

Toko Ritel

Mengusahakan toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

34. Operating Segment

The Group's operation segment is presented based on its three operating divisions - tours, duty free shops and retail shops. These divisions are the basis on which the Group reports its operating segments.

The principal activities of these divisions consist of:

Travel

Selling tours and travel tickets especially to domestic market and handling of related documents and tours.

Duty Free Shop

Operating duty free shops in Bali.

Retail Shop

Operating retail shops in Bali, Jakarta dan Makassar.

Segment information based on business segment is presented below:

Segmen Usaha	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	42.204.251	79.822.241.092	109.521.756.603	-	189.386.201.946	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	42.204.251	33.231.764.055	63.749.096.068	-	97.023.064.374	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	(788.497.589)	(85.224.435.329)	11.930.428.583	-	(74.082.504.335)	Income (loss) from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	1.713.921.828	2.275.234.559	1.917.195.482	(1.950.264.300)	3.956.087.569	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	925.424.239	(82.949.200.770)	13.847.624.065	(1.950.264.300)	(70.126.416.766)	Gain (loss) before tax
Beban (manfaat) pajak	-	(13.218.655.362)	2.924.741.507	-	(10.293.913.855)	Tax expense (benefit)
Laba (rugi) Bersih	925.424.239	(69.730.545.408)	10.922.882.558	(1.950.264.300)	(59.832.502.911)	Gain (loss) for the year

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Segmen Usaha	30 September 2022 (Tidak Diaudit) / September 30, 2022 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	10.881.744.857	706.699.266.522	179.824.959.129	(79.993.000.000)	817.412.970.508	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	25.669.893	74.561.908.842	5.436.744.013	-	80.024.322.748	Unallocated assets
Jumlah aset	10.907.414.750	781.261.175.364	185.261.703.142	(79.993.000.000)	897.437.293.256	Total assets
Liabilitas segmen **)	816.173.907	133.581.194.088	126.841.895.405	-	261.239.263.400	Segment liabilities **)
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	4.174.876.337	2.074.751.927	-	6.249.628.264	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	19.419.639.201	10.054.412.057	-	29.474.051.258	Depreciation

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Usaha	30 September 2021 (Tidak Diaudit) / September 30, 2021 (Unaudited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</u>
Pendapatan Usaha						Revenues
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	23.028.094	16.126.176.345	22.754.829.508	-	38.904.033.947	Segment revenues - external parties
Hasil segmen						Segment results
Laba bruto segmen	23.028.094	7.544.138.855	11.664.718.106	-	19.231.885.055	Segment gross profit
Rugi usaha	(742.676.587)	(90.004.148.123)	(11.575.694.325)	-	(102.322.519.035)	Loss from operations
Penghasilan (beban) lain-lain - bersih	280.674.031	(9.079.009.271)	1.140.788.759	-	(7.657.546.481)	Other income (expenses) - net
Rugi sebelum pajak	(462.002.556)	(99.083.157.394)	(10.434.905.566)	-	(109.980.065.516)	Loss before tax
Manfaat pajak	(4.044.520)	(21.798.668.613)	(2.194.851.162)	-	(23.997.564.295)	Tax benefit
Rugi Bersih	(457.958.036)	(77.284.488.781)	(8.240.054.404)	-	(85.982.501.221)	Loss for the year
Informasi lainnya						Other information
Pengeluaran modal	-	81.419.357	981.398.500	-	1.062.817.857	Capital expenditure
Beban penyusutan	-	43.145.933.052	187.151.237	-	43.333.084.289	Depreciation

Segmen Usaha	31 Desember 2021 (Diaudit) / December 31, 2021 (Audited)					Business Segment
	Usaha Perjalanan/ Travel	Toko Bebas Bea/ Duty Free Shops	Toko Ritel/ Retail Shops	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
<u>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</u>						<u>Consolidated Statement of Financial Position</u>
Aset segmen *)	15.662.676.951	676.806.072.429	53.304.843.327	(79.993.000.000)	665.780.592.707	Segment assets *)
Aset yang tidak dialokasikan	26.802.417	65.796.186.784	8.361.485.520	-	74.184.474.721	Unallocated assets
Jumlah aset	15.689.479.368	742.602.259.213	61.666.328.847	(79.993.000.000)	739.965.067.428	Total assets
Liabilitas segmen **)	688.982.503	35.353.114.113	11.749.246.251	-	47.791.342.867	Segment liabilities **)

*) Tidak termasuk aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka/Excludes deferred tax assets and prepaid taxes

***) Tidak termasuk utang pajak dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang/Excludes taxes and long-term employee benefits liability

Segmen Geografis

Informasi segmen sekunder Grup disajikan berdasarkan segmen geografis, yang berdasarkan lokasi dari pelanggan.

Grup beroperasi di tiga (3) geografis utama, yaitu usaha perjalanan di Jakarta, toko bebas bea di Bali serta toko ritel di Bali, Jakarta dan Makassar.

Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis

Berikut ini jumlah pendapatan usaha Grup berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Pendapatan usaha berdasarkan pasar geografis/ <i>Revenues by geographical market</i>		Geographical market
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Bali	159.157.077.857	27.846.223.933	Bali
Jakarta	28.200.282.250	10.416.304.923	Jakarta
Makassar	2.028.841.839	641.505.091	Makassar
Jumlah	189.386.201.946	38.904.033.947	Total

Aset dan pengeluaran modal berdasarkan wilayah geografis

	Nilai tercatat aset segmen/ <i>Carrying amount of segment assets</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	31 Desember 2021 (Diaudit)/ December 31, 2021 (Audited)	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Bali	377.823.338.203	237.437.543.610	6.242.340.354	1.062.817.857	Bali
Jakarta	438.770.460.696	427.861.836.152	7.287.910	-	Jakarta
Makassar	819.171.609	481.212.945	-	-	Makassar
Jumlah	817.412.970.508	665.780.592.707	6.249.628.264	1.062.817.857	Total

35. Ikatan

a. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessee

Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian sewa toko dan ruang kantor. Periode sewa berkisar antara 1 (satu) tahun sampai 7 (tujuh) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

35. Agreements and Commitments

a. Lease Agreements - Group as Lessees

The Company entered into various lease agreements for use of office office equipment. The lease terms are between 1 (one) to 7 (seven) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
30 September 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta
Periode Sembilan Bulan Berakhir
30 September 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and
Nine-Months Period Ended
September 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

Pihak dalam perjanjian/ <i>Counterparties</i>	Item yang disewa/ <i>Leased items</i>	Periode perjanjian/ <i>Period of agreement</i>
PT Angkasa Pura I	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Januari 2022 – Desember 2028 / <i>January 2022 – December 2028</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Januari 2022 – Desember 2022 / <i>January 2022 – December 2022</i>
PT Precise Pacific Realty	Ruang Kantor / <i>Office Space Lease</i>	Juli 2020 – Desember 2022 / <i>July 2020 – December 2022</i>
PT Petarung Tangguh Persada	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Juni 2022 – Juni 2025 / <i>June 2022 – June 2025</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Area Komersial / <i>Commercial Space Lease</i>	Desember 2021 – Desember 2023 / <i>December 2021 – December 2023</i>
PT Putra Mahatiti	Gudang / <i>Warehouse</i>	Maret 2022 – Maret 2024 / <i>March 2022 – March 2024</i>

Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa diungkapkan pada Catatan 12 dan 18.

The carrying value of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 12 and 18.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income shows the following amount related to leases:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2022 (Unaudited)</i>	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ <i>September 30, 2021 (Unaudited)</i>	
Beban sewa (Catatan 27b)	31.583.243.587	4.180.404.782	Rent expenses (Notes 27b)
Beban penyusutan aset hak-guna	19.122.111.112	10.551.052.279	Depreciation expense of right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	462.325.023	457.564.157	Interest expense on lease liabilities
Jumlah	51.167.679.722	15.189.021.218	Total

Total arus kas atas sewa pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah masing-masing sebesar Rp 8.202.398.234 dan Rp 6.255.539.460.

The total cash flow for leases as of September 30, 2022 and September 30, 2021 amounted to Rp 8,202,398,234 and Rp 6,255,539,460, respectively.

b. Perjanjian Sewa - Grup sebagai Lessor

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa tanah dan bangunan yang dimilikinya untuk digunakan sebagai pusat pelayanan. Periode sewa berkisar antara satu (1) tahun sampai dua (2) tahun. Sebagian besar perjanjian sewa tersebut dapat diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

Pendapatan sewa yang diakui dalam laba rugi pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 adalah sebesar Rp 332.849.776 dan Rp 85.243.509.

b. Lease Agreements - Group as Lessors

The Group entered into various agreements for the lease of its buildings used as service centers for periods one (1) year to two (2) years. Majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at the market rate.

The rental income include in profit or loss as of September 30, 2022 and September 30, 2021 is amounted to Rp

	332,849,776	and	Rp	85,243,509	
					respectively.
c.	Untuk jaminan pengambilan tiket internasional dan domestik seluruh maskapai penerbangan dari International Air Transport Association (IATA), Perusahaan mengikuti Secure-3 Program (S3P) yang diadakan oleh IATA sebagai pengganti bank garansi.				
d.	Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak sebagai berikut:				
1.	Pada tanggal 4 Agustus 2011, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, dan Tahir, mengadakan Perjanjian Pengadaan ("Supply Agreement") dengan DFS Singapore Venture (Pte) Limited mengenai penyediaan barang, pemberian kredit sampai dengan 90 hari atas pembelian barang, bantuan teknis, dan penggunaan logo DFS dalam wilayah Republik Indonesia dengan tanggal efektif perjanjian 1 Oktober 2011 dan berlaku selama 50 tahun sejak tanggal efektif, dengan opsi perpanjangan selama sepuluh (10) tahun untuk setiap perpanjangan perjanjian.				
2.	PT Inti Dufree Promosindo dan PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, dipungut oleh PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), dan PT Angkasa Pura Retail, mengenai pungutan konsesi dengan pembayaran balas jasa dari penjualan bersih. Biaya konsesi pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 masing-masing Rp 24.121.677.502 dan Rp 4.987.859.242 yang dicatat sebagai bagian dari "Beban penjualan" dalam laba rugi.				
e.	Pada tanggal 18 Juli 2014, entitas anak, PT Karya Prima Unggulan mengadakan perjanjian lisensi dengan WH Smith Travel Limited untuk menjalankan bisnis penjualan dan distribusi barang-barang di Indonesia dengan merk dagang dan sistem "WH Smith". Perjanjian ini berlaku selama sepuluh (10) tahun. KPU telah mengoperasikan enam belas (16) unit gerai pada 30 September 2022 dan sepuluh (10) unit gerai pada 30 September 2021 dengan menggunakan lisensi WH Smith yang				
c.	As a guarantee for the purchases of international and domestic airline tickets from International Air Transport Association (IATA), the Company joined the Secure-3 Program (S3P) of IATA which replaced the bank guarantee.				
d.	The subsidiaries have several contracts with the following entities:				
1.	On August 4, 2011, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, and Tahir entered into a Supply Agreement with DFS Singapore Venture (Pte) Limited regarding the supply of goods, credit granted on goods purchased up to 90 days, technical assistance, and utilization of DFS logo in the territory of the Republic of Indonesia which was effective on October 1, 2011 and will be valid for 50 years from the effective date, with an option to extend term for another ten (10) years.				
2.	PT Inti Dufree Promosindo and PT Karya Prima Unggulan, subsidiaries, are charged by PT Angkasa Pura I, PT Angkasa Pura II (Persero), and PT Angkasa Pura Retail, for concessions fees on net sales. The concession fees as of September 30, 2022 and September 30, 2021 amounted to Rp 24,121,677,502 and Rp 4,987,859,242, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.				
e.	On July 18, 2014, PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, entered into a license agreement with WH Smith Travel Limited to operate business of selling and distributing the products in Indonesia under the Brand and using the system of WH Smith. This agreement will be valid for ten (10) years. KPU has been operating sixteen (16) units of stores as of September 30, 2022 and ten (10) units of stores as of September 30, 2021, under the license of WH Smith located in Bali and Jakarta. The franchise fee paid as				

berlokasi di Bali dan Jakarta. Biaya waralaba pada tanggal 30 September 2022 dan 30 September 2021 masing-masing sebesar Rp 3.226.904.032 dan Rp 611.044.408 yang dicatat sebagai bagian dari 'Beban penjualan' dalam laba rugi.

of September 30, 2022 and September 30, 2021 amounted to Rp 3,226,904,032 and Rp 611,044,408, respectively, which are recorded as part of "Selling expenses" in profit or loss.

36. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	30 September 2022 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2022 (Unaudited)	30 September 2021 (Tidak Diaudit)/ September 30, 2021 (Unaudited)	
Penambahan aset hak guna sehubungan PSAK No. 73	176.663.008.691	27.389.057.869	Additional right-of-use assets through recognition PSAK No. 73
Penambahan liabilitas sewa sehubungan PSAK No. 73	176.663.008.691	27.389.057.869	Additional lease liabilities through recognition PSAK No. 73
Pembayaran bunga liabilitas sewa	429.648.750	212.680.263	Payment interest lease liabilities

36. Supplemental Disclosure on Consolidated Statements of Cash Flows

Non cash investing of the Group follows:

37. Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Perlambatan perekonomian global dan dampak negatif yang terjadi pada pasar finansial utama di dunia yang diakibatkan oleh penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) telah menimbulkan volatilitas yang tinggi pada nilai wajar instrumen keuangan, terhentinya perdagangan, gangguan operasional perusahaan, pasar saham yang tidak stabil, volatilitas nilai tukar mata uang asing, dan likuiditas yang ketat pada sektor-sektor ekonomi tertentu di Indonesia, termasuk industri pariwisata, yang dapat berkelanjutan dan berdampak terhadap keuangan dan operasional Grup. Kemampuan Indonesia untuk meminimalkan dampak perlambatan perekonomian global terhadap perekonomian nasional sangat tergantung pada tindakan pemberantasan ancaman Covid-19 tersebut, selain kebijakan fiskal dan kebijakan lainnya yang diterapkan oleh Pemerintah. Kebijakan tersebut, termasuk pelaksanaannya dan kejadian yang timbul, berada di luar kontrol Grup.

PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, membuka kembali toko bebas bea di tengah kota di Jalan By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali terhitung sejak tanggal 1 Juli 2022.

Pada tanggal 30 September 2022, PT Inti Dufree Promosindo, entitas anak, mengoperasikan 3

37. Economic Environment Uncertainty

The global economic slowdown and negative impact on major financial market caused by the pandemic spread of coronavirus (Covid-19) has resulted to increased volatility in the value of financial instruments, trading interruptions, disruptions to operations of companies, unstable stock market, volatility of foreign currency exchange rates and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the tourism industry, which may continue and result to unfavorable financial and operating impact to the Group. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the eradication of Covid-19 threat, as well as the fiscal and other measures that are being taken and will be undertaken by the government authorities. These measures, actions and events are beyond the Group's control.

PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, reopened a duty-free store in downtown in By Pass Ngurah Rai, Kuta, Bali on July 1, 2022.

As of September 30, 2022, PT Inti Dufree Promosindo, a subsidiary, operates 3 (three)

(tiga) unit gerai area komersial di Terminal Domestik dan 2 (dua) unit gerai area komersial di Terminal Internasional, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali.

Pada tanggal 30 September 2022, toko/area komersial PT Karya Prima Unggulan, entitas anak, yang masih beroperasi adalah 1 (satu) toko/area komersial yang berlokasi di Mall Bali Galeria, Bali, 5 (lima) toko yang berada di Terminal Domestik, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, 10 (sepuluh) toko yang berada di Terminal Internasional, Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, Bali, 4 (empat) toko yang berada di Bandara Internasional Soekarno Hatta, Jakarta dan 1 (satu) toko yang berada di Bandara Internasional Hasanuddin, Makassar.

Rugi bersih Grup mengalami penurunan, dalam hal ini rugi bersih Grup adalah Rp 86 miliar untuk periode Januari-September 2021, lalu mengalami penurunan menjadi Rp 60 miliar untuk periode Januari-September 2022.

Rencana aksi manajemen untuk memitigasi risiko adalah:

- efisiensi dari semua biaya operasional
- melakukan negosiasi dengan pihak ketiga

38. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				Perubahan lainnya/ Other changes	30 September/ September 30, 2022	
			Pergerakan valuta asing/ Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/ Amortization of transaction costs	Penambahan tahun berjalan/ Additions in current year			
Liabilitas sewa	4.210.195.451	(8.169.721.961)	-	-	-	176.663.008.691	(62.370.209)	172.641.111.972	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes				Perubahan lainnya/ Other changes	31 Desember/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	57.784.897.040	(22.093.284.240)	-	-	-	2.251.071.732	(33.732.489.081)	4.210.195.451	Lease liabilities

commercial area outlet unit at the domestic Terminal and 2 (two) commercial area outlet units at the International Terminal, I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali.

As of September 30, 2022, shop/commercial area of PT Karya Prima Unggulan, a subsidiary, that are still operating are shop/commercial area located at Bali Galeria Mall, Bali, 5 (five) shops at Domestic Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali, 10 (ten) shops at International Terminal of I Gusti Ngurah Rai International Airport, Bali, 4 (four) shops at Soekarno Hatta International Airport, Jakarta and 1 (one) shop at Domestic Terminal of Hasanuddin International Airport, Makassar.

The Group's net loss decreased, in this case the group's net loss January-September 2021 period was Rp 86 billion, then decreased to Rp 60 billion for the January-September 2022 period.

Management action plans to mitigate the risk are:

- Efficiency for operational expenses
- Doing negotiation with third parties

38. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

39. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amendemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amendemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amendemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

39. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19-related Rent Concessions

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks
- Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts – Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities

January 1, 2023

- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Non-Current

The Group is still evaluating the effects of the amendments to PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
